

Wagon
#2104
A/L/H
V4#1

Api Kartini

center: 414-3

manuman raja 51 djalat
jagat mudi
terbit sebuah rekali

Api Kartini

151

429

地址:

manaja elwi, s. asijah, darmin, pur-
jani budono

penyakit-penyakit : semua ini

DETERMINATION OF

Drs. S.H. Jendarti, Zulkah Kartapati,
Sugianti Siwadi, Mr. Irees Samito,
Endang Zukani B. Petoehow, S. Hujar-
pa Sudisoyowan, Sutarni Sudjinh,
Drs. Rini Dekter & Caropetahin.

diagnosis: w. nirahuwa

abstrakt relikvi:

mastraman raya 51, djakarta
dip : dipn 752

ADMINISTRATIVE:

krámal V/7 díkarto

tel.: no. 4430 — kotakpos 2522

Idin Perguruan Perang Daerah Dm
karta Raya No. 258 - 1 Nop 1930
S.I.P.H. n o 1000 F-12/705/1

101-26-2-19018

0196-8356/97 \$05.00 + .00

www.farrington.com

seishun	Up	48,—
anak bulan	"	23,—
tiga bulan	"	12,—
ukuran per oz.	"	5,—

api. Kertas menerima karangan dari luar, dari siapa saja yang menaruh minat. Karangan harus dikikis diatas kertas yang tidak timbal-balik, karangan yang tidak dimuat dapat dikembalikan apabila disertai dengan permintaan.

carlo: ilcari:

1	pagina	Rp. 600,—
1/2	pagina	" 400,—
1/4	pagina	" 250,—
1/8	pagina	" 150,—

kontrola: 17 % most robot 15%

Utak-demakral — bel? wanita — sandiwangan	1
Reportasi Sukarlawan untuk membebaskan Irian Barat	2
Selamat Tahun Baru	3
Goa & Laos	3
Keserasian Warna — Motif — Potongan Badan	4
Djah tinggi — diangkusa luar	5
Mengenal Pahlawan Toha	5
Kenapa Belanda ngotot	6
Stop! — Ibu butahuraf?	6
Masakan Kete'a	7
Apa itu Taman Minggu Melati?	7
Buch? Kalamikan	7
Njaja Gloria Gerten : Irian Barat masalah paling penting	8
Sirkus Besar URSS yang mempesona	9
Salah satu hak wanita : Hak Bekerja	10
1 tahun gugurnya Patrice Lumumba	11
Mode : Blus praktis	11
Bintang? djajah di Sulawesi Selatan	13
Bola Volley — Olahraga yang makin populer	14
Film untuk pemantau mode	15
Pembijtraan Madjalah : Our Women	16
Batjaan anak? Kita	17
Pertjikan AN : Kartini dan Ilmu Pengetahuan	18
Pendidikan : Mengenal anak? kita	19
Timbangan Buku : Die Waffen Nieder!	20
Berita sana-sini	21
Senam : Bagi mereka yang banyak berdiri	22
Sedjarah Renda	23
Tjerpen : Doanbelas tjuaman	24
Perkembangan djawa & raga anak? umur 2 — 8 tahun	25

Keterangan Gambar Kalit :

Alangkah indahnja bunga lotus ini terangkupung dilair yang tenang dibawah pohon rindan.

(*Peronotoma*—*Isomini*),

Untuk Demokrasi

Hak² Wanita — Sandang - Pangan

SALAH SATU PERISTIWA penting yang terjadi pada Desember 1961 ialah adanya Kongres Nasional ke-IV Gerwani di Jakarta yang berhasil dengan sukses.

Kongres dihadiri oleh 400 peserta terdiri dari utusan dan peninjau dari berbagai pendjur tanahair: dari Sabang sampai udjung Timur Maluku, dari pantai Selatan Selat Malaka sampai deretan pulau2 Nusa Tenggara yang dimahkotai gunung Fattuleo.

Pada pembukaan kongres mendapat kehormatan dihadiri dan langsung mendengarkan amanat PJM Presiden Sukarno. Hadir pula tokoh partai2, organisasi2 massa, menteri2, anggota2 DPR GR, anggota2 Dewan Perantjar Nasional, anggota2 DPA, isteri menteri2, isteri duta2 dll.

Kongres mengundang dan hadir pula tamu2 dari Gabungan Wanita Demokratis Sedunia yang diwakili oleh Nj. Gloria Garton, juga sebagai Ketua Nasional Gabungan Wanita Australia, Komite Wanita Soviet diwakili oleh: Nj. Dzura Ilkhama, menteri Republik Uzbekistan dan Nina Voronina, Gabungan Nasional Wanita Republik Rakyat Tiongkok diwakili oleh: Nj. Kuo Chien dan Nj. Chang Chieh-hsun, Liga Wanita Demokrasi Jerman diwakili oleh Nj. Inge Nietzsche.

Gedung wanita yang menjadi tempat kongres dihias dengan dekorasi yang meriah dengan bunga2, simbol ibu dan anak.



POKOK2 AMANAT PRESIDEN

Presiden menyatakan bahwa walaupun sedang sibuk, tetapi memerlukan datang di Kongres Gerwani karena diketahui bahwa Gerwani adalah salahsatu kekuatan untuk menjapai tjtta2.

Presiden yang satu tahun jl. telah mensinjau adanya ladies movement dalam gerakan wanita Indonesia dan yang telah pula dikupas diharapkan supaya hendaknya gerakan wanita bersifat massal, gerakan massa wanita yang revolusioner dan radikal. Karena revolusi kita baik tujuan politis maupun tujuan ekonomis maupun tujuan sosial tak dapat dilajapi dengan jalan ladies movement.

Presiden mengatakan bahwa tjiri dari abad ke-20 ialah demokrasi dan gerakan massa, abad Rakyat.

Tentang Irian Barat Presiden mengatakan bahwa revolusi politik kita menjapai satu puncak, dulu puncaknja pergerakan revolusi politik kita ialah menegaknja proklamasi pada tg. 17 Agustus 1945, pertemu-

puran2 yang menghebat sehingga 5 tahun lamanya menjelaskan revolusi fisik, kemudian daripada itu boleh dikatakan agak menurun, 57 kita sedar kembali dan ach.rnja kembali kepada UUD 45, kita mengadakan Manipol, Usdek, sekarang memuntjak lagi untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia.

Tentang persatuan Presiden menyatakan bahwa sekarang bukan saja persatuan, tapi persatuan total dengan poros NASAKOM. Dan jika hendak mengadakan persatuan total, ladies movementisme harus kita tinggalkan samasekali. Apalah jika kita mengingat bahwa per-

negara2 merdeka di Asia dan Afrika, tumbuhnja gerakan2 nasional Afrika yang hendak melepaskan belenggu daripada imperialisme dan kapitalisme difihak lain adalah dua gerakan yang keluar dari satu buaian. Satu ibu dua anak.

Pokok2 laporan Nj. Umi Sardjono

Meningkatkan peranan wanita dalam perjuangan untuk :

- demokrasi,
- hak2 wanita,
- sandang pangan.

I. Memperluas sumbangan wanita dalam menuksekkan pembangunan, untuk perbaikan taraf hidup wanita dan keluarganya.



Pemandangan waktu Presiden Sukarno datang menghadiri pembukaan Kongres Gerwani ke-IV disambut oleh Bo Mudigdio.

juangan memasukkan Irian Barat kedalam kekuasaan Republik mendapat simpati dari wanita2 didunia internasional. Wanita didunia internasional yang bersimpati kepada perjuangan kita memasukkan Irian Barat kedalam wilayah Republik ialah wanita progresif, wanita sosialis.

Dikatakan bahwa abad ke-20 mempunyai 3 tjiri:

Tjiri pertama ialah terjdinja negara2 nasional, terutama kali di Asia dan Afrika.

Tjiri kedua terjdinja negara2 sosialis.

Tjiri ketiga terjdinja revolusi atom.

Presiden al. mengatakan bahwa tumbuhnja gerakan2 Sosialis dan tumbuhnja negara2 Sosialis disuatu pihak dan tumbuhnja negara2 merdeka di Asia dan Afrika, terjdinja

— Untuk melawan kenaikan harga barang2, wanita harus aktif mengawasi kelantjaran distribusi.

II. Mengembangkan perjuangan membela hak2 wanita dan anak2.

— turun kedesa membangkitkan massa wanita tani dan menjurus pantai untuk menggerakkan wanita nelayan.

— Mempererat keradjasama dengan serikatburuh untuk memperjuangkan hak buruh wanita.

— Memperkuat gerakan emansipasi dikalangan wanita rumah tangga.

— Ikutsertanja wanita rumah tangga dalam kegiatan masyarakat dan bagaimana membantu memecahkan kesulitan2 penghidupannya.

— Bagaimana menciptakan hubungan keluarga yang harmonis dan demokratis.

(Bersambung ke hal. 13)

PENDAFTARAN SUKARELAWAN UNTUK MEMBEBAKAN IRIAN-BARAT

SEBAGAIMANA Komando Rakjat yang disampaikan Presiden pada tg. 19 Desember 1961 ialah komando untuk pembebasan Irian Barat dari kolonialisme Belanda, maka diberbagai kalangan runsi mempersoalkan pelaksanaan tsb.

Demikian juga dikalangan wanita ber-namailah menjatikan diri masuk sebagai sukarelawan? tenaga aktif untuk melaksanakan Komando Rakjat.

Seljak pagi2 pada 17 Januari 1962 gedung PB Front Nasional didatangi ber-dujun2 sukarelawan untuk melaksanakan Komando Rakjat.

Kaum wanita yang tergabung dalam Gerwani juga tak ketinggalan siang hari berdatangan memenuhi ruangan dalam gedung Front Nasional. Tua muda dengan kesungguh-sungguhan siap sedia untuk melaksanakan diberbagai bidang.

Menteri Sekretaris Jenderal Front Nasional Bapak Sudibjo menerima para wanita tsb. disertai oleh Ibu2 Arudji Kartawinata, Dr. Hurastati Subandrio, Mahmud dan Darilah dll.

Wakil Gerwani menjerahkan sejumlah besar formulir pada Front Nasional dan menyatakan siap sedia juga untuk mendapatkan latihan2 yang diperlukan.

Menteri Sekretaris Jenderal Front Nasional Bapak Sudibjo dengan resmi menerima kesiap sediaan Gerwani dan akan dilaporkan pada Presiden Sukarno. Dinyatakan bahwa pada tgl. 15 Jan. 1962 Belanda sudah melakukan agresi terhadap angkatan laut Republik Indonesia Belanda salah hitung. Rakjat Indonesia kesedarannya sudah tinggi, tidak seperti dulu, Belanda semakin memudjukkan kekedjamannya, semakin gigitnya perlawanan Rakjat. Kaum ibu diminta supaya memberikan dorongan se-besarnya untuk pembebasan Irian Barat. Dinyatakan bahwa kaum ibu bisa memberikan banyak inspirasi pada suami, anak2nya untuk terus maju dalam perjuangan untuk pembebasan Irian Barat.



J.A. Dimara ketika tiba di Tandjung Priuk setelah berhasil menjelamatkan diri dari tjengkrenan Belanda di Irian Barat. Betapa meriah Rakjat Indonesia menjambutnya.

Ibu Subandrio disamping dalam pengurusan Front Nasional, juga sebagai ketua Kongres Wanita Indonesia menyatakan bahwa mendengar pernyataan saudara2 Gerwani dengan rela hati ikutserta dalam pembebasan Irian Barat. Djedjak langkah Gerwani itu menjadi tjontoh tauladan wanita Indonesia, juga organisasi lainnya supaya mengikutinya, mengadakan kerdjasa sama yang se-baik2nya, dengan kesatuan aksi, kesatuan gerak untuk memenuhi panggilan Ibu Pertiwi. Demikian pula semua diharap bekerjasama dalam Front Nasional. Dengan demikian beliau yakin bahwa dalam waktu singkat Irian Barat dapat kembali kepangkuan kita.

SELAMAT TAHUN BARU.

TAHUN 1961 telah lewat. Tahun baru 1962 kita djelang dengan penuh harapan dan kejakinan. Djika pada tahun 1961 telah terjadi peristiwa2 penting seperti pidato Presiden Sukarno pada 2 Agustus 1961 dan TRIKOMANDO Rakjat yang diumumkan Presiden Panglima Tertinggi Sukarno pada 19 Desember 1961 ini, maka pada tahun baru 1962 ini telah menjadi tugas seluruh Rakyat Indonesia, termasuk kaum wanita untuk merealisasi kembalinya Irian Barat kedalam kekuasaan Republik Indonesia. Disamping itu perjuangan untuk melaksanakan RESOPIM/Mampol untuk merealisasi program sandang-jinak dan pangan juga menjadi tugas kita. Untuk merealisasi ini, maka diokansi bagi Rakjat dalam tahun baru 1962 ini patut ditingkatkan sehingga tjita2 yang telah terlewat terlampai.

Pada tahun baru 1962 ini madjalah kita "API KARTINI" memasuki tahun penerbitannya yang ke-IV. Hal ini berarti bahwa "API KARTINI" makin dewasa dan selajaknya makin memenuhi

harapan2 para pembatja dan pendukungnya. Dengan perkataan lain adalah menjadi tugas para pengasuh "API KARTINI" untuk makin menjempurnakan dan makin memperbaiki isi dan mutu dari "API KARTINI" itu. Sudah tentu dalam melaksanakan idam2an tsb. tidak boleh diupakan peranan para pembatja yang budiman dengan djalan memberi saran2, kritik2 yang membangun, sumbangan2 karangan yang berguna, dst.

Achirnya, dengan tidak melupakan saran2 dan bantuan2 dari pembatja yang budiman yang selama ini telah ditjurahkan, seluruh Redaksi "API KARTINI" dengan segenap pekerdja2nya menjatakan selamat tahun baru kepada para pembatja dan pendukung yang budiman dan marilah kita buat tahun baru 1962 ini tahun yang penuh dengan daya2 kreasi sehingga bisa menjumbangkan iuran kita untuk mendekatkan pada tjita2 kita semua.

Redaksi "API KARTINI".

Djakarta, 1 Januari 1962.

GOA KEMBALI KEPANGKUAN INDIA.

DENGAN mengerahkan 30.000 tentera pada malam menjelang 18 Desember 1961 India telah membebaskan daerah2 kantong djadjahan Portugis Goa, Daman dan Diu yang terletak dipantai Barat djazirah India. Dengan demikian maka diakhirilah sedjarah pendjadjahan Portugis yang berabad-abad itu diwilayah tsb. Kaum wanita Indonesia menjambut dengan gembira dipatahkannya salah satu mata-rantai pendjadjahan di India itu karena hal itu selain sejjalan dengan tuntutan zaman yang mengutuk kolonialisme berarti pula melemahkan sistim imperialisme dan kolonialisme yang kini masih merajalela di dunia ini. Satu mata-rantai telah patah dan kita sambut dengan gembira. Tentu tak lama lagi mata-rantai2 lainnya akan patah pula, seperti misalnya ditengah air kita sendiri jaitu di Irian Barat dimana Belanda makin malagelap karena panik dengan menembaki kapal2 patroli ALRI yang berada dipelairan Irian Barat.

Salut kita kepada kaum wanita di Goa, Daman dan Diu yang dibebaskan dari pendjadjahan Portugis itu yang dengan demikian perjuangannya mereka untuk emansipasi dan hak2 sama serta penuh akan makin dekat.

*

LAOS JANG NETRAL.

BELUM lama ini kami telah memuat gambar kaum wanita Pathet Lao yang menjadi partisan pedjuang gerilja memperjuangkan satu Laos jang netral dari berukunan nasional sejjalan dengan ketentuan2 Persetujuan Djenewa tahun 1954.

Kaum wanita Laos sangat berkepentingan dengan lekas tertjapainya perdamaian di Laos tanpa mengorbankan aspirasi2 sedjati dari Rakyat Laos ialah prinsip2 netralisme, koeksistensi, perdamaian dan kerukunan nasional.

Peperangan jang telah berlarut-lurut jang ditimbulkan karena adanya intervensi Amerika Serikat dalam soal2 dalam negeri Laos melalui golongan kanan pangeran Boum Oum dan kliknya telah meruwetkan keadaan di Laos jang akibatnya sudah tentu langsung dirasakan oleh Rakyat Laos sendiri.

Maka itu satu2nya djalan untuk mengachiri keadaan jang abnormal ini, untuk mengachiri intervensi Barat jang berlarut-lurut itu ialah dengan segera melaksanakan ketentuan2 Persetujuan Djenewa tahun 1954 mengenai masalah Laos. Sjarat2 telah ditijptakan untuk memungkinkan pertemuan 3 pangeran Laos, jaitu pangeran Boum Oum, Souvana Phouma dan Souphanouvong, di Djenewa untuk merundingkan pembentukan sebuah pemerintah netral di Laos. Sekarang tinggal siapa jang akan taat pada sjarat2 tsb. Pangeran Souvana Phouma jang berkali-kali memegang pemerintahan dan pangeran Souphanouvong dari Neo Lao Haksat kami kenal kesetiannya kepada prinsip2 netralisme, koeksistensi dan kerukunan nasional. Tinggal pangeran Boum Oum apakah dia akan meninggalkan sedjarah jang terhormat dengan sungguh2 turut menumbangkan tenaga dan bantuannya untuk pembentukan suatu pemerintah Laos jang netral pada hari2 ini masih harus dibuktikan.

Bersama-sama dengan kaum wanita Laos jang telah banyak menjumbangkan korbannya untuk suatu Laos jang netral kita ikut mendorong terbentuknya Laos jang netral sesuai dengan ketentuan2 Persetujuan Djenewa.

Keserasian Warna — Motif — Potongan badan

SERING kita melupakan, bagaimana badan ini mesti dibalut dengan tjita, sehingga menambah sedap dipandang. Bila kurang waspada dan teliti, djustru akan mendapatkan effect jang mengetjewakan.

Sering tanpa kita sadari, karena melihat si Anu pantas memakai gaun jang dipakai kemarin, sebab bungahnya besar2 seakan2 segar dipandang mata. Tanpa berpikir panjang lagi terus pergi ke Pasar Baru membeli tjita semajam jang dipakai njonya. Anu kemarin.

Sesungguhnya dalam memilih warna, bunga dan garis pada tjita djanganlah kita tjukup tergantung pada tjita rasa orang lain. Tetapi tjobalah peladjar dari sedikit kesedikit jang sungguh sesuai dengan kita sendiri.

Umpamanya disaat terluang, tj. ba2lah untuk melekatkan kain berwarna pada kulit kita sendiri. Karena disaat jang tenang, tanpa ter-

buru2 kita djuga akan mendapatkan hasil jang baik pula.

Karena t'dak sedikit orang jang djustru menjadi bingung karena berhadapan dengan berbagai matjam warna jang paling djelek menempel pada kulit anda jang anda pilih.

Garis besarnya, dalam anda memilih tjorak bunga, garis, kotak, hendaknya disesuaikan dengan bentuk badan anda. Apakah anda termasuk berbadan gemuk, langsing ketjil pendek, ataupun gemuk padat.

Seorang jang berbadan ketjil muhil, akan hilang ditelan bunga, jika mengenakan tjita jang bertungga besar2 dan berwarna aneka. Keserasian akan didapat jika mengenakan tjita jang berbunga ketjil2 dengan susunan warna jang sederhana. Misalnya tjita Ratatex dengan onde jang ketjil2, atau garis jang ketjil.

Bila anda bertubuh pendek djanganlah anda memotong gaun ber-

garis melingkar. Karena anda akan semakin nampak pendek. Tetapi dengan garis jang membujur anda akan mendapatkan sumbangan dari tjorak tersebut, sehingga tubuh anda nampak lebih tinggi semampai.

Kotak2 jang ketjil, djuga akan menambah keserasian anda, bila anda mau mengenakannya.

Seorang jang bertubuh gemuk, akan semakin nampak melebar jika mengenakan tjita jang berbunga ketjil2. Untuk memotong tjita jang bergaris sebaliknja diatur membujur. Garis2 jang tjotok bag'nya ialah garis jang agak besar, ataupun kotak2 jang agak besar. Dengan mengenakan tjorak tersebut, akan menjumbang anda membentuk tubuh jang tinggi agung.

Warna dan potongan:
Djanganlah anda terpesona melihat cau-cau jang tergantung di etalage. Tjebalah dulu pertimbangan-

(Bersambung ke hal. 17)

D jauh Tinggi di Ruang Angkasa Luar

NENEK banjak bertjerita, b'la hari telah larut malam, tentang bidaladara-bidadari nan tjanik rupawan dja'uh tinggi dilangit ketudjuh. Nunuk ketjil ingin mendjadi bintang gemerlapan diangkasa, sedang Tati jang telah mendaja sering melamun menatap bulan dilangit jang biru berbin-tang.

Apakah gerangan dibalik bintang? Pertanyaan ini senantiasa mengisi fikiran para ahli ilmu alam dan ilmu bintang, hasil2 tekrik menandjak tinggi ingin menjangkap rahasia angkasa namun belum pernah manusia berhasil keluar dari daja tarik bumi. Abad berganti abad, penemuan di-susul dengan penemuan, mulai daribalon, kapal terbang, jet, roket, sputnik, lunik dan jang tersahir kapil ruang angkasa jang mengemparkan dunia. Abad atom abad dua puluh ini digemparkan oleh hasil tje-

merlang kemadjuan ilmu disebut negeri dimana rakjat telah berkua-sa, di Sovjet Uni, penerbangan ma-jor Gagarin mengitari bumi selama 80 menit, disusul oleh penerbang ma-jor German Stepanovich Titov, sela-ma 25 djam sebanjak 17 kali mengi-tari bumi diruang angkasa luar.

Dalam bulan Januari ini kosmona-ut jang termasjhur dan berani itu mendjadi tamu pribadi Presiden Su-karno selama 2 minggu di Indonesia

Oleh : Sjaraswati.

Wartawan saudara ikutserta beramal dengan para pendjemput lainnja. Ternyata major Titov tetap sederha-na, tampak ramah tamah tak som-bong walaupun bintangnja menan-djak tinggi.

"Saja utjapikan terima kasih se-



dalam2nja kepada Presiden Sukarno jang telah mengundang saja Djarak Moskow — Djakarta mendjadi pendek tak hanya oleh ilmu teknologi, melainkan djuga oleh rasa persaha-batan kedua rakjat kami.

4 Hari lamanya Major Titov mengikuti perdjalanah bersama Pre-siden didaerah Makassar dalam ke-hangatan rajat2 rakasa untuk pembebasan Irian Barat. Tentang ma-salah ini Titov mengatakan bahwa rakjat Uni Sovjet selalu menjolok perdjuaan Republik Indonesia untuik memasukkan Irian Barat dalam wilayahnja seperti jang diutjapkan oleh Perdana Menteri Chrusstjov.

Njaris sadja Presiden beserta rom-bongan terhindar dari bahaya maut lemparan granat; agen2 pendjadjah dan kaum radikal dalam-negeri. Sjukur malapetaka ini dapat dihin-dari. Hal ini malah menambah hasrat bersatu dan berdjuaan untuik pembebasan wilayah Irian Barat.

Major Titov telah mengadakan tje-ramah2 tentang penerbangannja da-lam kapal ruang angkasa dihadap-an beribu2 mahasiswa, para korps diplomatik menteri2 serta undangan2 lainnja jang sangat menarik perha-tian. Dengan geja lintjah menarik Titov menguraikan pengalamannya diruang tanpa berat.

"Bumi kita sangat indah dalam ruang angkasa, betapa indahnja war-na biru disekitar bumi kita. "Didje-laskan tugas2nja dalam Wostok II melajani alat2 radio2, opname2 dll.

Dengan kekaguman dan wadjah ber-seri2 seperti mendengarkan cha-jal indah jang mendjadi kenyataan, ribuan pasang mata mengikuti ge-rak gerak Titov jang menirukan ting-kah lakunjanya diruang angkasa.

Presiden Sukarno dalam menje-matkan bintang Mahaputera II dida-da major Titov menjatakan:

"Hanya bila kemenangan rakjat tertjapai, maka pengetahuan madju pesat. Di Russia setelah terlepas da-ri belenggu tsar dan sosialisme ung-gul, maka pengetahuan madju tje-

(Bersambung ke hal. 16)



Presiden Sukarno berkenan menjematkan Bintang Ma-haputera II didada kosmonaut G. Titov. (Foto: Ipphos)

MENGENAL PAHLAWAN TOHA

DALAM PENINDJAUANNJA ke-berbagai daerah tamu2 luarnegeri ke Kongres ke-IV Gerwani, yaitu Njonja Gloria Garton dari Australia yang mewakili pula GWDS dan Njonja Kuo Chien serta Chang Chi-hsue dari RRT juga tidak lupa berziarah kemakam pahlawan TOHA di Bandung Selatan dengan diantar sendiri oleh Kepala Daemah Daswati II Bandung.

Slapakah gerangan sebenarnya pahlawan Toha itu sehingga banjak sekali rakyat dan juga tamu2 luarnegeri yg berbondong-bondong ke Bandung itu tidak melupakan untuk memerlu-kan berziarah ke makamnya? Di bawah ini kami terangkan keterangan2 serba-sedikit tentang pahlawan Toha itu dan sejarahnya.

Siapa Toha?

Toha atau nama lengkapnya Mochamad Toha dilahirkan pada tahun 1927 di desa Suniaradja Kota Bandung. Waktu berusia 1 tahun Toha ditinggalikan oleh ayahnya, ialah Ganda, yang mendahului ke alam baka. Sedangkan ibunya Narijah menurut keterangan masih hidup sampai sekarang. Pada tahun 1940 Moch. Toha lulus dari Sekolah Rakyat dan pernah mengikuti kursus2 bahasa Belanda dan Djepang. Pada tahun 1943 sampai 1945 bekerja di Bengkel Motoran Tjituadipateuh, Bandung.

Kisah perjuangannya sebagai pahlawan dijilaku.

Pada permulaan perebutan kekuasaan pada tahun 1945 dari fasis Djepang Moch. Toha memasuki Barisan Rakyat yang pada waktu itu disebut Barisan Banteng Bagian Penggempur dibawah pimpinan Rachmat Sulaiman berkedudukan di Bandung. Pada waktu itu Toha bertugas pertamanya mempertahankan garis terdepan di daerah Bantjeu dan Suniaradja Bandung dan pada waktu itu bermakam di Gang Bantjeu. Pada pertengahan tahun 1946 setelah Bandung menjadi lautan api Bataljon Banteng berke-awaljaban mempertahankan Djembatan Tjilampeni termasuk Moch. Toha didalamnya. Djembatan ini merupakan pertahanan garis terdepan. Tidak lama kemudian Bataljon Banteng menerima tugas baru yaitu mempertahankan Djembatan Dajeuhkolot Bandung, sedang markas Bataljon berkedudukan di Bakamiah yang juga merupakan garis terdepan yang selalu berhadapan dengan musuh, ialah Belanda, Djepang, Inggris, Guricha, dll.

Toha berdjilaku.

Pada tanggal 10 Djuli 1946 kira2 jam 9.00 siang hari Rebo Moch. Toha menerima perintah Negara dan ia berangkat dari markasnya menuju garis depan di Dajeuhkolot dan ber-

maksud menghanturka pertahanan Belanda di Dajeuhkolot. Tidak lama setelah Moch. Toha sampai di garis depan terdengarlah tembakan dan dentuman2 mortar dari kedua belah pihak yang semangkin lama semangkin mendahsai. Pertempuran semangkin seru karena dari sajan kanan dan sajan kiri pasukan2 Hizbullah, Pesindo, Pangeran Pakpak, BPR, PIM mengadakan serangan sebagai bantuan, sedangkan Laswi tidak mau ketinggalan mengirimkan peluru2 dan makanan untuk pasukan2 yang sedang bertempur.



Setelah pertempuran berlangsung 3 jam lamanya dan tepat pada jam 12.00 pada hari Rebo tanggal 10 Djuli 1946 terdengarlah letusan yang sangat dahsai sehingga terdengar dari Madjalaja, Tjituadipateuh bahkan sampai ke daerah Garut. Bersamaan dengan mengepulnya asap dan debu yang bertaburan sedjauh lebih kurang 3 km maka kira2 pada jam 13.00 datanglah ordonansi ke Markas Bataljon melaporkan bahwa Kepala Seksi Moch. Toha melarikan diri ke tempat pada jam 12.00 dan gugur sebagai Kusuma-Bangsa bersama-sama dengan hanturnya gudang mesu musuh.



Pada tanggal 11 Djuli 1946 sebagaimana lazimnya warga Bataljon Banteng (BBRI) dan dari Bataljon2 lainnya juga masyarakat tak ketinggalan menjatakan belasungkawa kepada keluarganya. Pemerintah berkenaan memberikan Tanda Penghar-

gan/Penghormatan terhadap jasa2 Moch. Toha berupa sebuah pedang dengan upajana sederhana tetapi sangat cihdat, bertampat di Markas Resimen Tentara Perjuangan dan di lakukan oleh Mr. Amir Sjarifudin selaku Perdana Menteri Republik Indonesia. Sebuah pedang diterima oleh Komandan Bn IV (Banteng), sedang sebuah lagi untuk Almarhum Moch. Ramdan yang diterima oleh Komandan Hizbullah (Sdr. Utarja) dengan disaksikan oleh Komandan Resimen Perjuangan (Sdr. Sutoko).



Sifat2 pribadi almarhum Toha.

Toha adalah seorang pemuda yang berdisiplin, yang besar kemauannya, seorang pemuda yang patuh/taat yang baik kepada orang tua maupun pada pimpinan. Selain itu dia bersifat peramah, berbudi luhur sedang dalam keaatuaan oleh atasan sangat dihargai dan oleh bawahan sangat ditjintai.

Trilah sekedar riwayat perjuang Toha yang sifatnya yang ilmiah dalam mengabdikan dirinya untuk pembebasan tanah air Indonesia yang indah ini merupakan tjermi dan dorongan bagi kita semua!



Chusug dalam menghadapi perjuang pembebasan Irian Barat wilayah kita yang diduduki oleh penjajah Belanda itu sudah tentu akan lahir banjak sekali Toha-Toha sehingga membikin kaum penjajah Belanda bertekuk-lut di Irian Barat dan meninggalkan daerah kita itu dengan tak terhormat!

(Bahan: dari Djapen Daswati II Bandung).

Kenapa Belanda mau terus bertjokol di Irian Barat

KITA telah dikejutkan oleh serangan Belanda yangblad kepada kapal2 MTB ALRI yang sedang berpatroli dipelairan kepulauan Aru pada malam 15 mendjelang 16 Djanuari 1962, sehingga satu kapal MTB kita tenggelam dan seorang perdjabat tingsi ALRI Deputy KSAL JOS SUDARSO serta kapten Wiratno beserta anakbuah RI "Matjan Tutul" gugur sebagai pahlawan yang tak kenal menyerah.

Kenapa Belanda begitu ganas hendak terus bertjokol di Irian Barat tanpa mengindahkan norma2 hukum internasional itu? Kenapa Belanda begitu kalap sehingga menjerang patroli ALRI kita?

Dibawah ini kita ungkapkan latarbelakang Belanda ingin terus mengangkangi Irian Barat, bagian dari Tanah Air Indonesia itu.

Menurut harian India "Blitz" yang dikutip oleh KB "TASS" dinjatakan bahwa dengan sokongan penuh pada politik djadjaan Belanda yang dimaksudkan untuk memperpanjang kekuasaannya atas Irian Barat, Barat membantu menjitaskan suatu perang salib yang paling kuat di Asia dan Afrika.

Sesudah kampanye anti India yang berapi-api menjokong Salazar (dikator Portugal yang mendjajah Goa, red. AK) tidak seorangpun yang akan merasa heran lagi oleh sokongan somborg yang diberikan sekarang ini oleh Barat kepada Belanda, "Blitz" menandakan bahwa Barat memeluk erat2 Irian Barat karena kekuasaannya akan minyak, emas, chrome, tembaga dan uranium. Selain daripada

(Bersambung ke hal. 13)

STOP! IBU BUTA HURUF?

Gerakan P.B.H. yang pernah diadakan di Ibukota adalah sangat membantu Rakjat dalam menggiatkan gerakan P.B.H. Setiap orang yg belum bisa membaca dan menulis terdorong untuk belajar.

SEWAKTU2 kami pergi ke Pasar belandja, sering djuga kita lihat petugas2 P.B.H. berdiri dipersimpangan djalan, mereka ber-klompok2 empat orang. Grup kiri menjat betja yang datang dari belakang. Grup kanan menjat betjak yang datang dari depan, kebetulan sebuah betja yang saja tumpangi ditjaget djuga dengan menteriakkan stop! stop! stop dulu!. Si tukang betja berhenti, pada saja diperlihatkan selembur kertas yang telah ditulis dengan huruf yang agak besar2. Petugas2 P.B.H. dengan 3 temannya menjuruh saja mem-

batja apa yang telah tertulis dalam kertas itu yang berbunyi huruf a.b.c. dan seterusnya USDEK, Manipol. Jah untunglah saja bisa membaca se-dikit2. Lalu saja lihat djuga ada betja yang dilahian agak lama, karena sipenumpangnja tidak mengerti membata apa jling tertulis. Pramuka meminta surat keterangan penduduk untuk ditjatat tempat tinggal dan nomor kartu penduduknja. Penumpang kelihatan agak putjat, entah karena takut akan dipanggil, atau karena lain2 sebagainya.

Kiranya saja dapat menerka

untuk apa itu kartu penduduk diminta dan ditjatat, jalah kemung kinannya berapa jumlah penduduk yang masih buta huruf dan dimana tempatnja, supaya dapat diadakan Sekolah pemberantasan buta huruf. Tapi anehnja, kenapa mereka tidak mendatangi rumah2 yang sudah tentu akan lebih merata bertemu dengan orang2 yang tidak bisa membaca.

Tindakan2 petugas2 ini saja anggap baik, sebagai pendorong Warganegara Indonesia untuk segera membasmi buta hurufnja ditempat dimana mereka berada. Sebagai kenjataan sekarang inisiatif2 untuk mengadakan P.B.H. sangat mendapat sambutan dari masyarakat. Sebaliknya alangkah baiknya andjuran Pemerintah jg sesuai dengan Manipol dan Usdek diiringi dengan pelaksanaan bantuan khusus untuk P.B.H. ini berdjalan lancar, seperti bantuan alat2, tempat, guru dan lain2 sebagainya.

Ch.

DI INDONESIA ketela pohon terdapat di mana2, setiap orang mengenal dan pernah memakannya. Tanaman ini mudah ditanam. Seluruh pohon dan daun sampai dengan akarnya berguna sekali. Daun yang masih muda dapat dibuat sayur, urap, dll; akarnya berupa ubi pandjangan2 dan inilah terutama yang ditjari orang.

Barangnja dapat dikembangkan lagi. Ketela pohon, singkong, Po-hong, casave semua ini adalah nama yang sama untuk tanaman tersebut. Didalam ini terdapat: hydrat arang atau "kool-hydrat" dimana djuga terdapat dalam ubi, Sagu. Ketela pohon mengandung blauwzuur maka dari itu jika ketela ini tidak segera direbus atau dimasak lainnya, kelihatannya disana blauwzuur. Ini dapat beracun. Untuk mendapatkan tepung, ketela ini diparut dan diambil sarinya, tepungnja sangat halus. Tapioca (tepung) dibuat djuga dari sari ketela pohon yang ditjuti dengan sesuatu tjampuran tertentu.

Kita bisa: apakah, selain kita rebus, ketela murah, pembuatannya tak memakan banyak ongkos, tetapi tidak kalah dengan makanan kentang, terigu dll. itu?

Ketela :

Bahan : ketela pohon rebus, susu, (sapien kenyal), mentega, mntja, pala, garam, daun selderi diradjang halus.

Memasaknya : Ketela rebus diha-

Masakan Ketela

luskan, dibuang dalamnja. Tjampur lah dengan bahan2 lainnya serta mntja-pala-garam yang dihaluskan. Dari adonan ini dibuat ketjil2, dipanir dengan biskwi kering, haluskan dan dengan dikojok, Krokot digoreng dalam minyak panas sehingga masak

Pastel ketela :

Bahan : Ketela direbus, dihaluskan, mentega, kerdjokan telur dan garam sedikit, Bahan2 ini ditjampur baik2. Dari adonan ini kami buat untuk kulknja pastel. Pasel dari adonan kedju, diparut atau selur rebus, dipotong2, sediri diradjang halus, mntja di dihaluskan, daging ayam atau daging rebus, Isi pastel ini ditjampur dan dimasukkan kodalam pastel, kemudian digoreng.

Kusce ketela :

Bahan : Ketela diparut, gula djawa ditjairkan, santan, telur ayam, mentega, Telur dikojok diambahkan gula djawa tjair, kemudian dimasukkan parutan ketela dan garam sedikit, untuk rasa. Setelah itu mentega ditjairkan, dan di masukkan, adonan diaduk bersama2 dengan santan kenyal. Terakhir dimasukkan, kerdjokan putih telur. Adonan ini dituang didalam tjerakan di-senir mentega dan dipan sehingga masak.

Keripik ketela atau singkong :

Ketela ditjuti bersih, diradjang halus bundar2, dibumbui garam dan bawang, kemudian digoreng hingga kering. Smpaikan di soples rapa2.

Tape ketela :

Ketela direbus tidak terlalu masak. Djanganlah rebusan ketela ini kena garam. Letakkan didalam panci bersih dan ditaburi ragi (gser). Djangan beberapa hari, sehingga menjadi tape.

Tapai goreng :

Tapai dipotong2 dan dimasukkan didalam adonan dari tepung terigu, telur dan garam sedikit. Kemudian digoreng dalam minyak panas, dan diikan hangat2 dengan gula pasir atau gula bubuk.

Kemrus :

Ketela diparut, ditjampur dengan gula djawa dihaluskan dan garam sedikit. Adonan ini ditepal2 bundar ketjil2 seperti prajedel lalu digoreng hingga tjellia warnanya.

Geluk tjari :

Ketela direbus dihaluskan, diberi gula dan garam sedikit. Ketela yang sudah halus ini ditjatak, kemudian dipotong2, atau dapat djuga dimasukkan dalam gilingan daging (atau kenang) seperti ini, dipotong2, menjadikannya diberi parutan kelapa.

Nj. TATI UTUJ.

Apa itu Taman Minggu Melati?

TAMAN MINGGU MELATI DI POLONIA.

KIRA2 40 anak2 ber-main2 dengan riuh dan gembira dibawah asuhan Ibu Bagijo dilapangan Polonia. Siapakah gerangan anak2 itu? Mereka itu ialah anak2 dari Taman Kanak2 Melati dan djuga teman2nja disekitar Polonia.

Setiap Minggu pagi anak2 berkumpul dilapangan, ber-sama2 bermain, menjanji, berlomba dengan dasar lima tjinta jaitu:

1. tjinta tanahair
2. tjinta orangtua
3. tjinta kebenaran, keadilan, persahabatan dan perdamaian
4. tjinta alam dan keindahan
5. tjinta kerdja.

Anak2 yang tadinja kelihatan lesu, kurang gerak, setelah radjin mengikuti Taman Minggu Melati menjadi periang, gembira, baik dirumah maupun di taman kanak2, malahan se-hari2nja banjak sadja akalnja untuk membuat main2 dll-nja. Ia suka menolong adiknja yang masih lebih ketjil. Malahan bila diminta membantu ibu djuga dengan senang hati dilakukan.

Ketjuali bermain, menjanji dan berlomba, mereka sering mende-ngarkan tjeritera2 dari para pe-



Pemandangan pada salah satu Taman Minggu Melati yang banjak diselenggarakan dewasa ini.

ngasuh tentang kepahlawanan putera2 Indonesia jg memberikan tauladan yang sangat baik bagi anak2 itu. Mereka mengenal pahlawan2 Indonesia yang berdjasa bagi tanahair dan bangsa. Dengan demikian tertanamlah tjinta paca tanahair.

Demikian djuga menjanji disesuaikan dengan permainan anak2 itu sendiri, maupun njanjian2 yang mengandung tjinta tanahair, tjinta kerdja dll-nja.

Alangkah baiknja bila Taman

Minggu Melati ini diluaskan di daerah2 lain, sehingga kanak2 bisa menikmatinja. Kebanyakan anak2 yang diasuh ini dibawah umur 8 tahun.

Taman Minggu Melati djuga memererat persaudaraan dan per setuan dikalangan anak2 itu sendiri dan menimbulkan saling bantu membantu.

Taman Minggu Melati Polonia ini bisa dijadikan tjontoh bagi lain2nja.

Lies.

Buah² Ketjantikan

MUNGKIN diantara Njonja sudah banjak yang mengetahui tentang chasiat buah2an tertentu untuk pemelihara muka Njonja agar tetap kelihatan segar dan halus serta rata atau egal. Buah-buahan tsb. selain membikin tjantik roman muka Njonja pun memelihara kulit muka Njonja sehingga selalu kelihatan segar karena mendapatkan vitamin2 tertentu dari buah2an tsb.

Dibawah ini kami terakan beberapa buah2an dan chasiat2nja yang terdapat didaerah kita Indonesia ini.

Buah alpokat : Buah2an ini ba-

nyak kita dapati didaerah pegunungan, disekitar Puntjak misalnya. Buah ini berguna sekali buat memelihara muka Njonja karena mempunyai daja menjegarkan kembali kulit muka Njonja. Dengan sering2 memakai creme buah alpokat buat melunakkan dan menjegarkan kembali muka sudah pasti roman muka Njonja akan selalu tetap kelihatan muda dan segar.

Buah tomat : Tomat mengandung chasiat untuk menjembul-kan kulit muka yang berlemak. Kadar asam yang dikandung buah tomat itu menghilangkan

bintik2 hitam diatas kulit muka kita. Irisan tomat yang digosok-gosokkan beberapa merit diatas kulit yang peka akan memudahkan untuk membersihkan kulit tsb. tanpa njeri.

Wortel : Air dari wortel itu sangat sukar untuk memerasnja. Njonja bisa mengambil dgn tjara tsb. Parutlah wortel2 yang masih segar itu dan pergunakan pure atau parudan wortel ini sebagai masker. Parudan wortel ini akan menghilangkan bintik2 merah. Minjak wortel akan membikin kulit lebih bertjahaya dan akan menjegarkan kembali kulit Njonja.

(Bersambung ke hal. 9)

IRIAN-BARAT MASALAH JANG PALING PENTING

PEMBEBASAN Irian Barat dari kolonialisme Belanda adalah suatu hal jang besar dan penting bagi bagian terbesar dan hasrat jang tetap daripada Rakyat Indonesia dan menjadi harapanja untuk melihat negara dan Rakyatja bebas dan merdeka. Sebab imperialisme Belanda tidak hanya menduduki Irian Barat tetapi telah mengadakan kegiatan2 teror dibagian lain daripada Indonesia, hal mana dibuktikan beberapa minggu jl. dengan pertjoahan pembunuhan atas diri Presiden Sukarno.



Setelah kembali dari kunjungan ke Indonesia, selama tiga setengah minggu, dimana saja berjumpa dan berbicara dengan banyak orang dari organisasi dan berbagai golongan dalam masyarakat di kota2 besar, kota dan desa, saya dapat mengatakan dengan pasti: bahwa masalah kemerdekaan nasional, terutama masalah pembebasan Irian Barat selama ini merupakan hal jang paling penting bagi Rakyat Indonesia lewasa ini dan jang merupakan kemungkinan terbesar untuk menjitjatkan persatuan.



Saya mengundjungi Indonesia sebagai wakil GWDS dan Persatuan Wanita Australia untuk menghadiri Kongres Nasional ke-4 Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani) jang di adakan di Djakarta dari tgl. 14 Desember sampai 17 Desember 1961 sampai permulaan Djauari 1962 bersama dengan anggota delegasi Kongres lainnya saya berkesempatan mengundjungi semua kota2 besar di Djawa Barat, Tengah dan Timur. Dengan demikian saya berkesempatan mengundjungi banyak kota dan desa.



Pertemuan di kota2

Selama perjalanan keliling Djawa saya banyak berbicara di pertemuan2, baik pertemuan2 di desa maupun pertemuan2 besar jang diundjungi oleh lebih dari 2000 wanita seperti di Semarang dan Jogja. Pertemuan2 ini tidak hanya diundjungi oleh anggota-anggota Gerwani, tetapi juga oleh anggota2 dari hampir semua organisasi jang ada diderah tsb., yaitu dari serikatburuh, organisasi, ratu, perdanjawan dan organisasi pemuda dll. Di samping itu, kita juga berkesempatan untuk bertemu dengan pejabat2 pemerintah setempat dan mengadakan jakus2 dengan wakil2 organisasi diberbagai daerah.

Telah menjadi jelas sedjak permulaan Kongres Gerwani dan saya pun menjadi lebih yakin dari pengalaman-pengalaman setiap harinya, bahwa masalah Irian Barat adalah masalah jang maha penting dalam hati seluruh Rakyat Indonesia, walaupun banyak hal lainnya jang meletakkan, seperti soal ekonomi dan lainnya jang dihadapkan kepada Rakyat Indonesia didalam usahanya untuk membangun suatu negara jang bebas dan merdeka setelah lebih dari 350 tahun berada dibawah penjajahan Belanda ditambah tahun2 pendudukan selama perang dunia ke-2, baru selama pendudukan Djepang. Rakyat Indonesia dan Pemerintah RI tidak menghendaki peperangan mengenai soal Irian Barat, akan tetapi demikian kita mereka, didalam perang akan mereka lakukan jika usaha lainnya ternyata gagal.



Seperti setiap warganegara dari semua negara mereka juga menginginkan perdamaian dan keamanan dan membutuhkan perdamaian supaya dapat melaksanakan tugasnya untuk pembangunan negerinya. Sekalipun demikian mereka tidak akan tinggal diam dan membiarkan Pemerintah Belanda meneruskan penjajahan atas Irian Barat. Rakyat Indonesia dan Pemerintah RI tidak sabar lagi dalam hal ini.

Pemimpin2 dari beberapa negara imperialis termasuk Pemerintah Menzies (Australia) mengatakan beberapa tahun jl. bahwa Pemerintah Indonesia hendaknja berunding dengan pihak Belanda untuk memerjatkan soal Irian Barat, akan tetapi lewat penjelasan ini banyak djajj2 jang diberikan oleh kaum kolonialis Belanda, tetapi sekalipun tidak ada jang dipejati. Pada waktu ini, Rakyat Indonesia masih belum puas dengan penjelasan masalah Irian Barat jang telah mulai mereka hadapi sedjak 16 tahun jl. pada waktu mereka menjatakan kemerdekaanja.



Bertahun2 didalam tjieng keraman Belanda.

Sampai sekarang hasrat besar Rakyat Indonesia ialah untuk mengembalikan Irian Barat kedalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia dan telah berkead untuk jika jalan lain tak dapat diupiah menggangi sasasja dengan melakukan aksi militer.

Rakyat Indonesia merasakan bahwa mereka belum menjapai kemerdekaanja jika Belanda masih menduduki Irian Barat. Penjajahan atas Irian Barat ini merupakan antjaman bagi kemerdekaan Indonesia jang telah diujai sesudah berdjua ber-tahun2.

Rakyat Indonesia juga kembali akan masa2 selama mereka atau saudara2 mereka dijejaskan kedalim penjajara Belanda sehingga banyak jangpudanya jang gugur didalam penjajara untuk kemerdekaan nasional penuh. Sekalipun demikian saya tahu tentang tindakan2 Belanda untuk menindas gerakan kemerdekaan Indonesia, dan saya harus mengukui keberanian pedjuang2 Indonesia termasuk wanitajang telah saya temui dan menjatakan bahwa mereka telah menghabiskan banyak wakurja dalam penjajara Belanda karena mereka telah mengambil bagian dalam perdjuaan kemerdekaan nasional jang penuh.

Tidaklah mengherankan bahwa mereka merasakan bagaimana beratnya masalah berdjua untuk kemerdekaan daerah jang masih belum bebas ini. Dimana2 saya menerima pernjaraan2 akan hasrat untuk persahabatan jang lebih besar, kerjaja sama dan pertdagangan imbal balik dan hubungan erat antara Rakyat Indonesia dan Rakyat Australia. Mereka yakin, bahwa kami adalah tetangga jang paling dekat dan mereka sungguh2 menghendaki supaya kita menjadi teman dan tetangga jang baik.

Dimana2 saya berada di Indonesia, pada saja selalu diadjukan banyak pertanyaan dan kritk2 Rakyat Indonesia terhadap pendirian dan peranan Pemerintah Menzies mengenai Irian Barat. Akan tetapi Rakyat Indonesia juga mengetahui kenyataan, bahwa pemerintah Menzies tidak berbijara atas nama Rakyat terbanjak Australia. Mereka tidak melupakan bantuan untuk perdjuaan kemerdekaan jang telah diberikan oleh kerjaja2 perkapian dan lainnya dari Australia pada tahun 1945, dan mereka percaya bahwa sekarang mereka masih mendapatj simpai dan bantuan dari pekerdjaja Australia jang luas dan Rakyat progresif di Australia.

(Diterjemahkan dari "Tri-buna" Australia).

(Dikutip dari HR).

SIRKUS BESAR URSS JANG MEMPESONAKAN

LEBIH dari sebulan lamanya ibukota telah dipertunjukkan circus besar jang sangat menarik. Dibawah ini kami sadjikan gambar2 adegan2 circus jang gesit menakjubkan betapa senircus telah sangat tinggi di Uni Sovjet.

Dalam sebuah wawantjara dengan para wartawan njonja Galina Sjeveleva menjatakan bahwa dewasa ini circus digemari dan sangat besar perhatian rakyat di US terhadap hiburan dan kesenian tersebut.

Di US sekarang ada 6000 pemain circus tersebar diseluruh negeri jang tergabung dalam 50 rombongan sedang lebih dari 20 rombongan senantiasa berkeliling dunia. Tentang pendidikan dikatakan bahwa mereka dapat pendidikan disekolah-sekolah circus selama 4 tahun, tetapi bagi mereka jang berbakat dan pandai dalam olah raga senam dapat mengikuti latihan disekolah2 tersebut selama 2 tahun sadja.

Pertama kali circus didirikan di Uni Sovjet, tetapi kini dinegeri sosialis lainnya banyak terdapat rombongan2 circus. Disekolah diberikan latihan senam, akrobatik, melawak, mendjinakkan binatang dll.

Njonja Galina mendjelaskan, bahwa pemain-pemain circus Uni Sovjet mendapat djaminan

sosial jang baik sekali. Mereka mendapat pensiun bila telah 20 tahun melaksanakan tugasnja, jaitu pada waktu umur 36 tahun karena umurnja mereka mulai pada usia 16 tahun.

Selain itu mereka disediakan pula tempat2 peristirahatan jang menyenangkan ditepi-tepi pantai atau dipegunungan.

Rombongan circus ini telah ber kenalan pula dengan tunas2 serta pemain2 akrobat Indonesia jang menurut Njonja Sjeveleva sangat berbakat, terutama kaum wanitnja jang langsing sangat baik untuk melakukan pertunjukan2 circus.

Gedung Senajan jang tjukup untuk penonton 10.000 orang selama enam minggu lamanya menjadi pusat perhatian penduduk ibukota dan pada malam penutupan jang dihadhiri oleh para menteri, undangan serta pula Tamu Pribadi Presiden ialah Major G. Titov, kosmonaut jang muda, telah sampai kepada pertunjukanja.

Dalam pada itu Prof. Prijono menjatakan bahwa mutu tinggi jang dipertunjukkan oleh rombongan circus menunjukkan betapa Pemerintah jang menganut system sosialis memberi tempat jang wadjar kepada dan membimbing seniman-seniwati jang pantas dipeladjarinya pula sebagai



Salah satu adegan daripada Sirkus Besar Sovjet. (Foto : Ipphos)

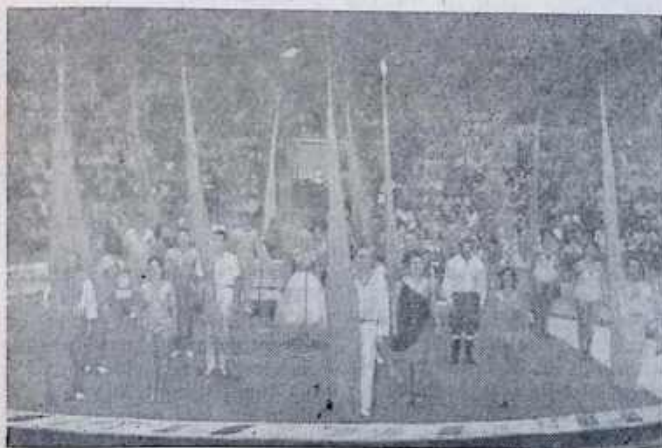
negara jang menganut sistem sosialis.

Buah2 (Sambungan hal. 7)

Ketimun : Buah ketimun chasiatnja banyak, jaitu karena banyak mengandung buah-air dan sangat mengedarkan. Irislah tipis2 dengan memandjang sebuah ketimun jang tjukup matang atau jang agak ke-kuning2an dan letakkanlah diatas muka Njonja. Buah-air ketimun jang diberi tjuka sangat baik untuk menjelaskan kembali kulit muka jang kelihatan sangat letih. Bisa djuga kita membuat creme buah ketimun dan dibuat masker jang hasilnja sangat memuaskan bagi kejantikan dan kesegaran roman muka Njonja.

Citrus dan djeruk besar (djeruk Bali, dsb.) : Mempunyai chasiat merapatkan. Bergun esekali buat kulit muka jang berlemak. Air djeruk Bali, Valencia, dsb. baik buat memelihara kesegaran kulit muka jang sehat.

Inilah beberapa chasiat buah2-an jang terdapat disini buat pemeliharaan kulit muka Njonja sehingga Njonja akan kelihatan tetap muda dan segar.



Sebagai tradisi sebelum pembukaan, permainan para pemain Sirkus Sovjet mengadakan parade didepan penonton. (Foto : Ipphos)

Salah satu Hak Wanita

HAK BEKERDJA



DIZAMAN DULU biasa kita dengar orang tua „ngucang” (menjatakan harapan pada anaknya) anaknya perempuan: „Besuk akan menjadi isteri pria yang berpangkat tinggi, yang tjantik, yang patuh terhadap suami dan tjakap mengurus rumah tangga”. „Untuk mentjapai idaman ini si gadis tak usah bersekolah tinggi, misalnja tjukuplah dengan beridjazah S.K.P. saja atau S.R. saja asal tjukup beladjar me-

masak dan mendjahit dan urusan2 rumah tangga lainnja. Kehidupan kewanitaan ini tjukuplah beladjar dari ibunya dirumah. Kan tidak pantas anak gadis yang sudah mulai besar saban hari keluar rumah untuk beladjar apalagi untuk bekerdja”. Demikianlah pandangan kolot orangtua terhadap anak2 gadis.

Meskipun pandangan kolot ini telah ditentang dan dilawan oleh kaum wanita jg telah madju — dari pendekar wanita Ibu Kartini dizaman dulu sampai pada penerusnja sekarang — hingga sekarang ini pun masih baniak melekat dalam masyarakat dan bangsa kita. — Marilah kita periksa.

Tidaklah masih banjak suami2 yang suka melarang isterinja bekerdja diluar rumah. Suami2 sematjam ini dengan kedok „kasih-sayang terhadap isterinja” menjimpan isterinja sebagai inventaris dalam rumah. Tidaklah djuga masih banjak wanita — isteri — yang malahan senang dan merasa bangga disuruh suaminya selalu patuh diam dalam rumah. Malahan merasa disajangi dan dibahagiakan oleh suaminya.

Ini hanya salahsatu tjontoh praktek dari pandangan kolot terhadap wanita jalah wanita tanpa hak bekerdja.

Hak bekerdja bagi wanita adalah salah satu diantara hak2 wanita yang masih belum semuanya dapat dinikmati oleh kaum wanita Indonesia dan yang masih harus diperdjaukari.

Sedjak revolusi Agustus '45 kaum wanita Indonesia yang bekerdja diluar lingkungan rumah tangga bertambah banjak jaitu di paberi2, di perkebunan2, di kantor2, di toko2 dan di tempat2 kerdja lainnja. Hal yang demikian ini sesuai benar dengan perkembangan perdjuaan kaum wanita jaitu menuntut hak untuk bekerdja dan untuk mendapatkan upah sama dengan peker-

dja laki2 bagi pekerjaan yang sama. Tuntutan itu penting bagi kita wanita untuk dapat melepaskan diri dari serba ketergantungan pada orangtua, suami atau saudara.

Kaum wanita semestinja harus dapat menempati semua tjabang pekerjaan. Kenyataan di negeri2 sosialis seperti misalnja di Uni Soviet, di Republik Rakyat Tiongkok telah membuktikan bahwa wanita memang dapat menempati semua tjabang pekerjaan dan tjakap melakukan semua matjam pekerjaan dan djabatan. Alangkah bahagianja kaum wanita di negeri2 tsb. yang telah berhasil menduduki semua tjabang pekerjaan.

Bagaimana dengan kita wanita Indonesia? Kita wanita Indonesia sekarang yang hidup dalam pergolakan revolusi untuk kemerdekaan nasional yang penuh, untuk emansipasi wanita dan perdamaian dunia — lebih2 pada waktu ini, dalam memuntjaknja perdjuaan untuk membebaskan Irian Barat dari kekuasaan perdjadjaan Belanda. Dalam menghadapi pelaksanaan Tri Komando Rakjat, kaum wanita tidak boleh ketinggalan atau ditinggalkan. Sesuai dengan tuntutanja pula, kaum wanita Indonesia sekarang harus sanggup menjalankan tugas atau pekerjaan di semua bidang. Kesempatan untuk ini harus diberikan sepenuhnya kepada kaum wanita bila bangsa kita sungguh2 ingin mentjapai kemenangan dalam perdjuaan kemerdekaan nasional ini.

Untuk terlaksanaja HAK BEKERDJA bagi wanita ini, pertama kali kaum wanita sendiri harus menjedarinja dan bersikap konsekwen. Hak ini harus kita djundjung tinggi, kita bela dan kita rebut, kita pertaruhkan dan kita perdjuaan sehingga bisa dinikmati oleh semua kaum wa-

(Bersambung ke hal. 11)



1 Tahun Gugurnya Pahlawan Konggo Patrice Lumumba



Satu tahun sudah Patrice Lumumba pahlawan Konggo dibunuh oleh kaum imperialis. Nama Patrice Lumumba mengharumi tanah airnya ja bahkan diseluruh dunia.

Rakyat tlintadama di-mana2 menyatakan protesnja pada kaum imperialis dan menyatakan simpati pada Rakyat Konggo yang bukannya mundur atau takut, tetapi semakin menundukkan kegigihannya untuk meneruskan pembelaan negerinya.

Pauline Lumumba beserta anak2nj aduga meneruskan djeljak suami-ajahnya. Sebagaimana kita lihat sekarang djeljak wanita Konggo chusaja wanita Afrika pada umumnya dengan tekad yang teguh membela hak2nja, membela kemerdekaan tanahairnya dan perdamaian dunia.



Keterangan gambar :

Pauline Lumumba dengan salah sate anaknya Ronald.

MODE :

BLUS PRAKTIS.

Blus adalah selalu merupakan pakaian yang praktis baik dipakai untuk kerdja sehari2 maupun untuk menerima tamu atau untuk ke pertemuan2 resmi. Hanjalah tinggal memilih bahannja. Modelnja bisa sesukannya demikian juga lengannya bisa andjang, pendek atau tanpa lengan.

Bilamana blus berwarna harus disesuaikan dengan warna roknya. Demikian pula bila blusnja polos, roknya bisa berkembang atau bertjorak lain atau blus berkembang — roknya polos. Djanganlah memakai blus berkembang atau tjorak lain, roknya berkembang atau bertjorak lain pula.

Blus yang tertjantung ini adalah blus dengan lengan pandjang dan pendek. Blus dengan lengan pandjang bila perlu atau terlalu panas bisa digulung.



Salah satu
(Sambungan hal. 10)

nita. Hak bekerdja ini bila ter-

laksana sepenuhnya akan meninggalkan martabat kaum wanita dan akan membebaskannya dari keadaan serba-tergantungan pada

orang lain, dari penindasan, dari keterbelakangan dan berbagai penderitaan.

Parjani.

Bintang² Djatuh di Sulawesi-Selatan



Ibu Salawati, seorang pedjuang
jang gigih semendjak djaman
pendjadjahan dulu. Bara² ia
menerima Bintang Mahaputera
IV.

*

*

BERTEPATAN dengan kunjungan Presiden Sukarno ke Sulawesi Selatan pada tanggal 4 Djanuari 1962, maka beliau telah berkenan pula menjampai Bintang² Mahaputera IV kepada 4 pedjuang kemerdekaan di Sulawesi Selatan, 2 antaranja dilakukan setjara anumerta (posthuum). Upatjara penjematan itu dilakukan digedung olahraga Makassar pada tanggal 4 Djanuari malam. 4 Pedjuang jang mendapat kehormatan tsb. adalah almarhum Lanto Daeng Pasewang, almarhum Emy Saetan, Nj. Agung (dari Mandar) dan Nj. Ch. Salawati.

Redaksi A.K. telah memerlukan datang ke Ibu Salawati untuk meminta wawantjara jang singkat, karena kebetulan Ibu Salawati mendjadi pula salah seorang Wakil Ketua Jajasan „Melati” jang menerbitkan Api Kartini ini.

Dua pertanjaan singkat sadja jang diadjukan kepada Ibu Salawati.

Pertama: bagaimana perasaannya ketika menerima bintang tsb. dar

Kedua: agar dijeritakan sekedarnya kepada pembatja A.K. tentang pengalaman perdjuaan nja.

Marilah kita dengar bagaimana djawabannya.

Bagi Ibu Salawati pemberian Bintang Mahaputera IV pada dirinja dianggap pertama-tama sebagai suatu anugerah kepada Rakjat Sulawesi Selatan, sebagai suatu pengakuan terhadap perdjuaan dan dja² segenap Rakjat Sulawesi Selatan dalam perdjuaan untuk kemerdekaan seluruh Tanah-Air.

Kemudian marilah kita ikuti atas dasar apa kiranya bintang tsb. telah dianugerahkan kepada Ibu Salawati.

Seperti diketahui Ibu Salawati ini berasal dari keluarga pemimpin agama Protestan.

Dalam djaman pendjadjahan Belanda dulu Ibu Salawati bekerdja sebagai guru, mendjadi anggota PGI (Persatuan Guru Indonesia), mendjabat Ketua Organisasi Pemuda Kristen (Taruna di Sulawesi Utara). Beliau sangat menentang digunakannya agama untuk menindas. Masuk geredja sadja kalau bekas budak tidak boleh duduk didepan. Zending Compagnie memiliki tanah²

perkebunan pala, kelapa dan tanah² digunung-gunung. Kalau ada bidji dari pohon diperkebunan Zending itu djatuh atau tumbuh atas tanah milik Rakjat tanah itu di-anschluss (dikangkangi). Hal tidak adil jang demikian itu ditulis oleh Ibu Salawati dalam surat² kabar sehingga kemudian Pemerintah Pusat Hindia Belanda terpaksa kembalikan kepada jang punja.

Ibu Salawati mengkritik supaja kita kembali ke ajaran Kristus, karena baru digeredja sadja sudah ada tingkaf².

Waktu mengadjar di sekolah hampir tiap hari dipanggil oleh kontrolir karena sering memprangko surat terbalik (kepala radja dibawah). Di djawab bahwa tukang pos lebih bersalah, toh?

Buku² gambar batjaan diberi tulisan „semua orang bisa mendjadi pelajan”.

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya diadjukan kepada anak² sekolah dan lagu ini sudah dinjajnlkan di Sangir.

Pada tahun 1929 karena dikedjar-kedjar paling sedikit diantjam dengan pendjara minta keluar sebagai guru. Kemudian pindah ke Makassar djadi guru di Perguruan Rakjat.

Kira² pada tahun 1932 dilarang mendjadi guru karena dianggap berbahaya bagi ketertiban umum untuk waktu tidak tentu. Meskipun demikian sumpah kemerdekaan tidak pernah ditarik.

Pada zaman revolusi mendjadi guru Perguruan Nasional jang didirikan oleh Dr. Ratulangi di Makassar. Sekolah ini kemudian dilarang oleh Belanda. Namun demikian Ibu Salawati tetap tinggal dikota Makassar untuk mengumpulkan uang dan obat² dikirim kepedalaman. Rumahnja diadjadi pos sehingga ditangkap Belanda dirumah itu dan rumahnja dibakar.

Di Masamba (Sulawesi Selatan) memimpin perlawanan bersendjata terhadap Belanda, ter-Nasional jang didirikan oleh Dr. Ratulangi di Makassar. Waktu pengakuan kedaulatan masih ada dipendjara Palopo. Waktu terdjadi affaire Andi Azis masih berada dipendjara. Waktu TNI mendarat di Sulawesi baru keluar dari pendjara. Mengikuti TNI dalam perdjalaan kepedalaman.

Selanjutnja bisa diterangkan, bahwa Ibu Salawati ini pernah mendjabat Wk. Walikota Makassar. Dan dalam peristiwa Kahar Muzakar Ibu Salawati banjak kali mendapat tugas dari Pemerintah untuk mendjadi penghubung.

Kini Ibu Salawati mendjadi anggota parlemen dan pula mendjabat sebagai Wakil Ketua DPP Gerwani.

Inilah sekedar riwayat singkat Ibu Salawati jang telah dianugerahi Bintang Mahaputera IV bar² ini.

Kita djuga merjatakan selamat atas penghormatan itu dan mudah²an hal itu merupakan pendorong jang lebih besar lagi bagi Ibu Salawati untuk berbuat lebih banjak lagi.



Utusan Gerwani dari daerah2 dengan tekun mengikuti djalannya Kongres.



Para utusan2 dari luarnegeri tidak ketinggalan hadir pula.

Untuk

(Sambungan hal. 1)

Tanggungjawab ibu rumah tangga terhadap pendidikan anak2nya.

— Makanan sehat bagi keluarga.
Perumahan dan rekreasi — kebudayaan.

Kerdjasama untuk saling belajar dan saling memberi inspirasi dengan wanita inteligensia.

Mendjadi wanita muda sebagai tunas pedjuang gerakan wanita revolusioner.

Memboongkar rantai dan sangkar2 feodalisme dilapangan hukum perdata dan hak2 politik untuk mem-

peringgi martabat wanita Indonesia. Tentang meningkatkan usaha2 pembebasan anak2.

III. Mengembangkan perjuangn wanita bersama dan memperkuat persatuan wanita.

IV. Meningkatkan aktivitet Gerwanita dalam meluaskan hubungan dan kerdjasama internasional.

V. Meluaskan dan memperkuat organisasi.

— Masalah mensukseskan plan organisasi dan pendidikan

Keputusan2 Kongres yang penting adalah

— Mengirimkan tilgram kepada P.J.M. Presiden Sukarno mendukung se-

penuhnja dan mendjadikan amanat Presiden sebagai pedoman perjuangn. Kongres menjerukan pada seluruh anggota Gerwani untuk mempelajari2nya amarat tsb.

Resolusi2 yang dikeluarkan ialah :

1. Irian Barat
2. Undang2 Bagi Hasil
3. Undang2 Perkawinan
4. Keamanan
5. Penurunan harga
6. Perdamaian

Disamping itu kongres mengirim 2 surat terbuka :

1. Kepada Kepala Daerah Lombok Timur mengenai pendobrakan IGOW
 2. Kepada kaum wanita Vietnam tentang situasi Vietnam Selatan
- Mengirim surat pernyataan kepada pemerintah Amerika Serikat dan Pemerintah2 negeri2 yang menindas gerakan2 demokratis dan gerakan perdamaian Rakjat.
- Mengirimkan surat kepada PBB mengenai pemulihan kedudukan RRT di PBB sebagai satu2nja wakil Tiongkok.

Kenapa

(Sambungan hal. 5)

kepentingan2 ekonomi tjengkeraman Barat atas Irian Barat djuga disebabkan karena kepentingan2 strategisnya (perahanannya, red, AK).

Pada permulaan tahun 1954 Boldwin dari New York Times menulis bahwa penjeraan Irian Barat kepada Indonesia akan melemahkan kedudukan2 militer Amerika Serikat di Pasifik. Hariang itu melaporkan bahwa dengan bantuan Amerika Serikat, Belanda sudah membangun 10 buah lapangan udara militer di Irian Barat dan telah djadij2 sokongan militer dari sekutu2 Baratnja djika terdjadi diambilnja tindakan2 bersendjata oleh Rakjat Indonesia. Demikian "TASS".

Maka itu satu2nja tendakan yang tepat dari Rakjat Indonesia ialah melaksanakan dengan konselwen TRI KOMANDO RAKJAT dan mengintensifkan latihan2 militer dari sukarelawan2 pembebasan Irian Barat yang kini telah berdjumilah 5 djuta orang itu. Inilah djawaban Rakjat Indonesia termasuk kaum wanitarnya.



Bola Volley - Olahraga yang makin Populer

OLAHRAGA INI memang baru dikenal di Indonesia sehabis perang dunia kedua. Waktu itu, ketika Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, terdjad lah agresi pertama dari tentara keradjaan Belanda, dimana mereka bisa masuk ke Indonesia, berkat bantuan tentara pendudukan Inggris. Dalam tentara pendudukan ini tidak sedikit djumlahnya yang berasal dari India dan Pakistan. Orang2 India-lah yang menjadi tentara pendudukan Inggris yang memperkenalkan olahraga tersebut untuk pertama kalinya di bumi Indonesia.

Karena volley tidak membutuhkan ruangan yang luas dan bisa dipeladjar oleh siapa saja, maka dalam waktu yang singkat meluas keseluruh pelosok tanah air. Dewasa ini tiada perlombaan yang tiada mengenal volley. Mengapa sport ini begitu tjepat populer?

Dajatarik yang pertama adalah terletak dalam kelintjahan si pemain mempermainkan bola dudara dengan kedua tangannya. Djuga tjara-jara melempar sikulit bundar, menipu pihak lawan, membikin mati lawan dengan djotosan bola yang djitu dan yang paling menarik adalah tjara smashnya. Apalagi bag mereka yang pernah menjajskikan kelintjahan regu volley Uzbekistan yang baru2 ini melawat ke Indonesia, semua ketentuan2 tersebut diatas dimiliki oleh mereka.



APA KESULITANNYA?

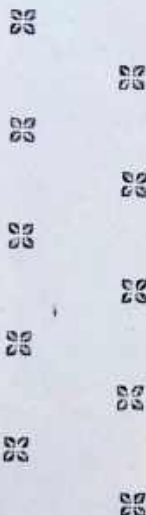
Untuk menjadi pemain volley yang baik, seperti halnya bola basket, diperlukan bentuk tubuh yang tinggi dan keker. Paling tidak diatas 1,70 meter. Untuk ini bagi pemain2 Indonesia masih belum bisa dipenuhi semua, apalagi bagi para puterinya. Orang tentunya ingin menjadi smasher geledek yang ampuh, tapi bagi yang bertubuh pendek ialah "pemberi makan" kepada kawannya untuk memsmashnya yang memati-kan. Karena itu dalam volley dibutuhkan sekali kerjasama yang baik dan harmonis.

Djuga saking seringnya melontjat untuk smash atau membikin benteng pertahanan yang kokoh, maka sport ini adalah menguntungkan untuk perkembangan dan pertumbuhan badaniah pemain. Begitupun kewaspa-daan, ketelitian dan ketjermatan setiap saat adalah menentukan.



APAKAH SUPREMASI DALAM VOLLEY?

Seperti halnya Thomas Cup dalam buktangkis atau Davis Cup dalam dunia tenis, volleypun mengenal pu-



Regu Volley Bulgaria sedang aksi.

la kedjuaraan dunianya. Untuk tingkat internasional dikenal nama "World Volleyball Championships" yang sudah beberapa kali diperchutkan oleh regu2 volley terkuat didunia. Asia diwakili oleh Djepang dan RRT yang mempunyai raja tersendiri, sedang Filipina, India dan Pakistan baru saja menjusul kemudian. Sedangkan Eropa memiliki regu2 yang kuat, seperti Bulgaria (pernah djuara dunia), Uni Sovjet (tiga kali djuara dunia), Tjeko, Rumania, Prantjis dan Itali.



DUA SISTIM PERMAINAN

Dewasa ini terdapat dua sistim dalam permainan volley. Yang pertama ditentukan oleh Federasi Internasional yang biasa terlihat di Indonesia dengan 6 pemain boleh switch, sedang yang kedua lebih dikenal dengan sistim Timur Djauh dengan 9 pemain tetap pada tempatnya tanpa switch.

Kemudian khusus untuk regu puteri dengan net agak rendah, juga memakai dua sistim, yaitu 6 dan 9 pemain. Bola volley adalah permainan yang atletis dan sangat sulit dalam hal teknik dan taktik. Untuk pertandingan volley, diperlukan persiapan djasmani yang kuat, karena pertandingan2 volley sering berlangsung dari dua sampai tiga djam lamanya.

Selama pertandingan, para pemain diharuskan memiliki kekuatan djasmani dan mental yang kuat. Yang diperlukan selama bertanding adalah ketahanan dan kekuatan, kelintjahan dan orientasi setjara kilat mengenai keadaan, kemauan yang besar dan kewediaan untuk berjuang dengan gigih sampai kepada menit2 yang terakhir, demikian pula kepada bola yang terakhir.



BAGAIMANA PERSPEKTIFNYA DI INDONESIA?

Ketika PON V berlangsung, ternyata pertandingan volley mendapat kunjungan penonton yang paling meriah, sehabis sepakbola. Apalagi waktu final, penontonnya lebih banyak daripada atletik. Demikian pula ketika regu Uzbekistan melawat ke Surabaya dan Djakarta djumlah penontonnya tjukup banyak. Kini setiap kantor, fakultas, asrama polisi, batalion dan sekolah menengah dimana saja, tentu memiliki regu volley yang bersemangat dan sering berlatih. Dengan situasi demikian, bola volley mempunyai tempat berpidjak yang kuat di bumi Indonesia. Tinggal organisasinya dan menjediakan alat2nya. Maklum, bolanya kini sudah mendekati harga seribu rupiah, belum netnya yang pandjang dan besar. (Djamila).

FILM untuk penantan muda

SEPANDJANG pengetahuan kami film anak2 Indonesia yang baik adalah film Si Pintjang jg disutradarai Pak Kotot Sukardi.

Salah satu kekurangan dunia perfilman kita ialah tidak adanya atau kurangnya film untuk anak2 yang bermutu yang mengandung unsur2 pendidikan, yang mendidik perasaan para anak2, yang mengembangkan dalam jiwa anak2 ketjintaannya kepada alam, warna, musik, lelutjon, dsb.

❧

Bagaimana pentingnja film sebagai unsur pendidikan setjara visual sangat disejari benar2 oleh negeri2 yang tahu akan tanggungjawab terhadap pendidikan dan perkembangan jiwa generasi yang sedang menumbuh.

Misalnja dinegeri-negeri sosialis negara tidak tanggung2 mendorong madjuna perindustrian film untuk anak2 itu dengan mengungkapkan karya2 bermutu dari pudjangga2 terkenal dari negerinja yang mengandung nilai2 teladan dan dorongan bagi sang anak. Misalnja di Soviet Uni karya Maxim Gorki „Masa Kanak2“ dan „Masa Beladjar“ difilmkan, khusus untuk para penonton muda.

❧

Bagi kita di Indonesia misalnja bisa diusahakan pembuatan film2 bersedjarah khusus untuk penonton muda yang menanamkan jiwa patriotisme, jiwa gotongrojong, dsb. yang memang sudah berakar pada masyarakat kita semendjak dulu kala. Jiwa patriotisme kerakjatan jg merupakan tulang-punggung daripada gerakan kerakjatan di Indonesia semendjak dulu, semendjak zamannya pahlawan pangeran Diponegoro yang memimpin pemberontakan kaum tani di Jawa melawan kesewenang-wenangan kaum pendjadjah Belanda dengan kakitangannya, djustru pada saat kita hendak membangun masyarakat sosialis di Indonesia ini perlu dikembangkan



Adakah sudah kita pikirkan media kreasi dan pendidikan yang berguna bagi tunas muda ini? Para pendidik, walimurid, seniman2 yang bertanggungjawab dan djuga yang berwadajib mempunyai tanggungjawab yang besar dalam hal ini.

kan seluas2nja. Media untuk itu dan sasaran utama daripada perkembangan itu adalah film dan anak2 kita. Tegasnja, kita membutuhkan film anak2 yang mengindoktrinasikan kepada sang anak jiwa patriotisme kerakjatan itu. Sebab tjara pendidikan visual ini hasilnya akan lebih banyak daripada kita ngomong dan mengurui anak2 kita di depan klas atau di rumah, dsb. Inilah salah satu segi pendidikan yang harus diperhatikan benar2.

❧

Selain itu untuk membendung arus pengaruh film2 cow-boy Amerika ada baiknya pula dipikirkan untuk membuat film2 tjerita untuk anak2 yang mengandung unsur2 pendidikan moral. Djanganlah anak2 kita hanya mendapat didikan dari film2 Amerika seperti „Boys Town“ jg notabene tidak selaras dengan kepribadian nasional kita.

❧

Djuga hendaknya dipikirkan untuk membuat film2 pelajaran misalnja tentang fisika, botanika atau tentang bahasa asing — misalnja bahasa Inggeris — sehingga membuat pelajaran dan

pendidikan ditempat sekolah itu menjadi lebih produktif yang sudah tentu selain langsung menguntungkan sang anak djuga tak langsung menguntungkan negara karena dengan demikian kita akan mendapatkan anak2 cidaan yang tidak tanggung2 kemahirannya yang sudah tentu berguna sekali dalam alam pembangunan sekarang ini.

❧

Sudah tentu kita tidak akan membatasi diri pada pengandjuran pembuatan film2 tjerita, film2 peladjaran untuk anak2, tetapi bisa ditambah dengan film2 lelutjon, film2 avontur perdjajalan yang chas menarik untuk para penonton muda itu. Misalnja belum ada film tentang Pelajaran ke Pulau Seribu dsb.

❧

Sudah tiba waktunya bahwa yang berwenang dalam hal ini, jaitu misalnja Departemen P.D. & K. bersama-sama dengan Dinas Perfilman Negara yang kompeten dibantu dengan seniman2 film dan pendidik2 yang berdjawa madju dan patriotik untuk memikirkan kearah itu. (H).

Pembitjaraan Madjalah

35



36

MADJALAH „Our Women“ (Wanita Kita) madjalah tiga-bulanan dari Persatuan Wanita Australia mulai bulan Djuni tahun 1961 diterbitkan dalam bentuk yang lebih ketjil dan padat dan sangat praktis untuk dimasukkan kedalam saku apabila sedang bepergian, atau seperti salah seorang pembatjanja menyatakan bahwa madjalah itu praktis sekali baik dibatja ditem-

pat tidur maupun dikamar mandi.

Madjalah ini dengan 36 halamanja itu memuat artikel2 yg menarik bermutu disertai gambar2 yang serasi.

„OUR WOMEN“ (WANITA KITA). dari Australia

Masalah2 yang disoroti sangat luas sekali. Disamping titikberatnja pada masalah2 nasional tidak dilupakan perhatian kepada masalah2 dunia, terutama yang menjangkut negeri2 tetangga terdekat Australia di Pasifik.

Kita dapati dalam madjalah ini misalnja karangan2 yang serius dan yang memaksa kita berpikir tentang masalah pengangguran, masalah penduduk pribumi (Aboriginals), kesempatan dan upah yang sama, pengendalian harga, soal perumahan, rumah2 sekolah dan soal2 perlututan senjata. Djuga kita dapati karangan2 seperti „Kesenian

Rakjat yang meriah dari Vietnam“ oleh seorang artis yang terkenal, skets dari Dame Nellie Melba, penjanji soprano Australia yang lyris yang terbesar didunia ini. Selanjutnja paling sedikit kita dapati dua tjerpen, ja itu sumbangan2 dari pengarang2 wanita, kebanyakan pengarang amatir, timbangan2 buku, petunjuk tentang penghematan uang

dan waktu, petunjuk2 tentang pemeliharaan kebun dan soal fotografi. Djuga terdapat lelucon2, terutama dalam bentuk anak laki ketjil yang bernama „Kelly“ dengan keblasaanja yang sangat mengjengkelkan, menjenjalkan, kepalabatu dan sering2 bidjaksana seperti didapati pada tiap anak didunia ini.

Madjalah „Our Women“ ini selalu memuat sesuatu untuk setiap wanita. Disamping sifatnja yang informatif dan memihak madjalah ini adalah lintjah dan menarik dan selalu dinanti-nanti dengan berdebar hati oleh para pembatjanja.

Djauh Tinggi (Sumbangan hal. 4)

pat sekali. Hanja dengan tertjapainya kemerdekaan penuh maka segenap potensi, baik politik, ekonomi, kebudayaan, kesenian dan ilmu pengetahuan menandjak tinggi.”

Tentang diri Titov, Presiden menambahkan: “Bila djaman dahulu orang Rusia selalu digambarkan dengan seorang yang berdjenggot panjang dengan muka suram, maka lihatlah kini kebalikannya Major German Stepanovich Titov yang tampan ini merupakan lambang Uni Sovjet. Bila kulihat wajah Titov yang peramah dan tjakap itu, kulihat wajah Uni Sovjet yang baru. Wajah Titov dengan tegas dan tegap menatap dunia tak hanja dunia ini, melainkan ia telah melihat ruang angkasa luar. Ia adalah pahlawan, tak hanja bagi negerinja Uni Sovjet, melainkan bagi seluruh manusia dan kemanusiaan, ia menggarungi angkasa luar untuk perdamaian dan kebahagiaan manusia. Ia djuga pahlawan dunia, pahlawan Indonesia. Kusisipkan bintang ini atas nama seluruh rakjat Indonesia, atas nama rakjat2 didunia yang tinta perdamaian persahabatan dan kemakmuran.”

Satu hal yang rupanja agak sulit dihindari oleh Major Titov ialah serbuan para penggemar2nja putera puteri, peladjar, mahasiswa dan sering pula para ibu2 terutama para gadis2 kita yang meminta tandatangan kosmonot yang telah melebihi segenap bintang2 film, karena ialah manusia pertama yang pernah sangat dekat pada bintang2 yang sesungguhnya.

Tentu ada pembatja kita yang ingin tahu adakah manusia bahagia Titov itu sudah berkeluarga. Ja, saudara ia telah beristri dan mempunyai putera yang manis. Pada saat2 Titov mengitari bumi dalam orbit sedang radio2 di Uni Sovjet dikerumuni oleh para ahli2 ataupun pendengar biasa, maka istrinja selama sehari penuh tak meninggalkan radio dengan hati yang berdebar2 sebagaimana pula istri. Gagarin ketika suaminya berada diruang angkasa. Bagaimanapun djuga penerbangan itu merupakan eksperimen ilmu pengetahuan yang memerlukan keberanian dan kekuatan psychis yang tinggi.

Betapa lega rasanja ketika suaminya telah mengindjakkkan kaki dibumi kembali. Kerendahan hati Titov tampak apabila ia mendapat sandjungan dan pujij2an, maka didjelaskan bahwa hanja dengan bantuan

para ahli2 US yang membuat perhitungan2 tepat serta para penerbangan telah menjijptakan kapal ruang angkasa maka ia, pilot penerbanganja, bisa berhasil. Dan hanja dalam masyarakat dimana sosialisme telah unggul maka rakjat bisa bebas mengembangkan ilmu.

Djokja, Solo, Surabaya, Bali dan Medan. Setelah berkeliling ke Bandung, dan, maka Titov kembali didirangi rasa persahabatan dan kekaguman rakjat Indonesia.

Sumbanglah
DARAH
kepada
P. M. I.

BATJAAN ANAK² KITA

ngat menarik. Format : 14½ x 20½ cm dengan harga Rp. 12.75 (H).



"TJITA² MUSTAPA" karangan Aman yang diperuntukkan batjaan untuk anak² laki² 13—16 tahun ini adalah tjetakan yang ketiga dari penerbitan Perpustakaan Perguruan Kementerian PP & K (dulu Balai Pustaka). Tebalnja 127 halaman dengan harga Rp. 7.50. Format : 16 x 22½ cm. Themanja adalah berkisar suka-duka Mustapa dengan teman² njia disebuah kampung didaerah Minangkabau pada tahun² 20-30-an.

Themanja adalah chas menggambarkan keadaan dan pergolakan dimasyarakat kampung pada zaman itu. Seperti diketahui buku ini diterbitkan pada tahun 1930, sedangkan tjetakan kedua pada tahun 1950 dan tjetakan yang ketiga pada tahun 1954.

Untuk zaman itu buku ini memang memadai, yaitu menggambarkan pergolakan jiwa anak² kampung waktu itu yang tidak mau bekerja sebagai ambtenar atau pegawai negeri pemerintah djadjaan Belanda dan lebih suka berusaha sendiri dengan melakukan pekerjaan bebas beternak dan berdagang.

Dalam keadaan pembinaan masyarakat kearah sosialisme seperti sekarang ini sudah tentu buku perlu ditindjau kembali. Karena dalam buku itu tjita² Mustafa hendak menjadi pengusaha dilakukan dalam alam liberalisme

sehingga tidak sejalan dengan jiwa sosialisme yang hendak kita tanamkan itu.

Maka itu buku yang baik untuk zamannya itu hendaknya diperimbangankan untuk disesuaikan dengan proses zaman kita di Indonesia ini dengan tidak usah membuang pentjerminan semangat yang berinisiatif dan berkreaitif kearah perusahaan komersil dalam alam sosialisme. (H)

KOTA JANG ANEH

Oleh : Djaohar Arifin.

OLEH Penerbit Grafika, Djakarta, telah diterbitkan buku kumpulan tjerita² untuk anak² di bawah umur 13 tahun dengan nama "Kota jang Aneh" karangan Djaohar Arifin.

Buku ini memang sangat menarik dan memberi pelajaran dan nasehat² kepada anak² kita. Antaranya berupa berat hukuman anak² jang malas, anak² jang sombong, anak² jang tidak mau mengenal orang tuanya sesudah kajaraja. Pendek kata buku ini sangat berguna sekali bagi pen-



didikan ahlak anak² kita. Nama "Kota jang Aneh" ini diambilkan dari nama salah satu tjerta dalam kumpulan buku itu.

Buku ini tebalnja 66 halaman, dengan dihiasi gambar² jang menarik. Gambar omslag djuga sa-

Keserasian

(Sambungan hal. 3)

kan sebelum membelinja. Apalagi kalau anda berbadan gemuk pendek. Karena meskipun harga can-can itu tjukup untuk ukuran orang jang berduit, tetapi belum tentu menambah ketjantikan djika anda kenakan.

Anda akan nampak lebih elegant bila mengenakan rok jang tak banjak kerutan (plooi, rimpel). Atau djika akan memakai rok jang memakai kerutan, bicinilah agar kerut itu mati, djadi tidak dikembangkan. Model rok sopan akan membantu anda, hingga anda akan nampak lebih langsing.

Meskipun kini mode leher tinggi dan lebar sedang merebut hati wanita, lebih baik telitilah dulu, bila anda tak mau dianggap tak mempunyai leher. Karena dengan mengenakan blouse jang berleher tinggi dan lebar, leher anda akan tertutup karenanja.

Model rimpel, trap, kloek, eirkel, akan lebih serasi bila dikenakan oleh jang bertubuh tinggi, tetapi tidak terlalu gemuk.

Selanjutnja pilihlah warna jang sesuai dengan waktu keadaan, dan kulit anda.

Warna jang meriah, misalnja aneka warna jang menjolok, pantas djuga dipakai disaat anda bertamasya. Warna itu akan menemani anda saat menjari kesegaran diha-wa dingin, dan angin pantai.

Warna² menjala, dapat djuga anda kenakan, misalnja dalam suatu pesta ulang tahun, pertunangan, dan saat² jang mengembirakan diwaktu malam. Selanjutnja untuk mengundjungi resepsi perkumpulan sebaiknya anda pilih warna jang redup tetapi menarik. Misalnja biru muda, violet, kuning muda, creme, dan warna² halus lainnya.

Disiang hari berusahalah untuk tidak mengenakan warna jang menjolok. Pilihlah warna jang bersih, tetapi tjukup sopan. Misalnja untuk pergi bekerja, belandja, anda akan nampak lebih serasi djika mengenakan badju jang terdiri dari tjita biasa. Asalkan tjara mengenakannya tidak sembarangan.

Pakaian jang terdiri dari Rok dan blouse akan nampak lebih manis bila dipakai badju bekerja. Karena gerak jang tjekatan diperlukan di ruang kerja.

Selanjutnja sekali² tjobalah anda beladjar mengenai tjita rasa sendiri. Djanganlah nantinja anda djadi korban tjemoohkan, karena melihat teman anda sangat pantas memakai gaun jang berwarna merah menjala, tanpa pikir panjang anda turut mengenakannya.

(Katih).

Kartini dan Ilmu Pengetahuan

DALAM MEMASUKI tahun 1962 pentinglah kiranya redaksi mengutip tulisan2 Kartini jang berhubungan dengan ilmu pengetahuan bagi kaum wanita. Dalam tulisan Kartini kepada Njonja van Kol tertanggal Agustus 1901, antara lain dinjatakan :

.....Sekali lagi : amatlah banjaknja azah dan sengsara jang ciderita dalam dunia perempuan Bumiputera. Dan kesedihan jang harus ditaranggung itu pada masa saja masih anak2 sudah saja ketahu, itulah jang pertama-tama menimbulkan dalam hati saja keinginan akan melawan kebiasaan turut-tutupan, jang membuat seolah-olah segala keadaan jang lama itu benar dan adil adanya.



Tudjuan usaha kami ada dua maksudnja ialah turut berusaha memajukan bangsa kami dan merintis djalan bagi saudara2 kami perempuan, menudju arah kekeadaan jang agak berdasarkan kemanusiaan.

Didiklah perempuan Djawa itu, tjerdas kan hati dan pikirannya, dan tuan sekalian jang djadi sahabat pulau Djawa, akan mendapat kawan jang tangkas dan tjakap menderjahan pekerdjaan tuan-tuan jang tinggi, murni dan berat itu : pekerdjaan membuat suatu bangsa beradab, menjferdashannya dan membangkitnja dari lembah !....."



„Dan jang kami inginkah lagi diadjarkan pada sekolah jang kami tjita-tjitakan itu, jaitu : ilmu kesehatan, ilmu penjakit dan kepandaian membebat luka. Inilah pengetahuan jang senantiasa berguna, dan jang banjak gunanja bagi dunia tempat kami hidup. Tiap2 manusia tentu ada ketikannya harus membela seorang sakit, dan sangattlah menjedihkan hati, melihat orang kekasih kita, menderita, sedang kita tiada tahu ihtiar meringankan penderitaannya itu. Pengetahuan ilmu kesehatan, ilmu penjakit dan kepandaian membalut luka, harus masuk pada pendidikan. Berapa banjaknja tjelaka tiada akan terdjadi, atau boleh dirangkai sakitnja, bila pengetahuan jang berguna itu ada diadjarkan kepada laki2 maupun perempuan."

„Dengan pendidikan jang bebas itu, bukanlah sekali-kali maksud kami akan menjadikan orang Djawa itu orang Djawa Belanda, melainkan tjita2 kami ialah mem-

berikan kepada mereka djua, sipat2 jang bagus jang ada pada bangsa2 lain, akan djadi penambah sipat2 jang sudah ada padanja, bukanlah akan menghilangkan sipat-sipatnya sendiri itu, melainkan akan memperbaiki dan memperbagusnja....."

„Atjap kali kedapatan olehku diriku berpikirkan kepentingan diriku sendiri... Bukan, bukan itu tudjuan hidup kita, kita wadjib merasai kehidupan manusia, wadjib hidup bekerdja berdjasa baginja. Memperbagus hidup, itulah suruhan hidup kepada kita !"

Demikianlah tulisan Kartini, tentang pentingnja pendidikan bagi kaum wanita, agar wanita memiliki ilmu pengetahuan jang berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat dan bangsanja. Diantarannya ilmu pengetahuan, menurut Kartini maka ilmu tentang kesehatan amatlah diperlukan. Masalah ini memang sampai sekarang masih senantiasa merupakan masalah jang penting, djuga untuk waktu2 jang akan datang.

Sekarang kemadjuan2 sudah banjak kita tjapai ! Pembantasan buta huruf dikalangan rakjat, termasuk dikalangan wanita, makin bertambah maju. Seterusnya perlu pula dikembangkan ilmu pengetahuan umum pula dikalangan Rakjat. Lebih2 bagi pemuka2 gerakan wanita pengetahuan umum itu perlu dimiliki, misalny tentang ilmu bumi, ilmu alam, disamping ilmu kesehatan disb. Dalam hal ini jang perlu kita tanamkan, ialah bahwa ilmu bukanlah sekedar untuk ilmu saja, tetapi ilmu untuk Rakjat. Itulah jang diartikan oleh Kartini, kita wadjib turut merasai kehidupan manusia, wadjib hidup bekerdja berdjasa baginja."

Marilah kita kembangkan ilmu pengetahuan dikalangan wanita, agar kaum wanita menjadi tjerdas dan tangkas serta tjakap memikul tugas2 berat dalam menjelesaikan tuntutan2 Revolusi Agustus 45, untuk meningkatkan martabat dan peranan wanita dalam kehidupan bangsa dan tanah-airnja "



MENGENAL ANAK KITA

UMUMNYA bagi kebanyakan ibu kurang persiapan didalam menghadapi masalah pendidikan anak2nya. Sering banjak ibu yang mengeluh, terutama yang banjak anak2 tentang kenakalan, kerewelan dari anak2nya yang banjak itu, sehingga sering2 para ibu2 itu menjadi putus asa dan bersikap atuh-tak atuh terhadap pendidikan anak2nya. Hal itu disebabkan karena para ibu itu kurang persiapan dalam mengenal dan mendekati putra2nya yang sudah tentu mempunyai tabiat2 yang lain. Ada juga ibu yang setelah mempunyai setengah lusin anak baru mendapatkan pengertian berdasarkan pengalaman2nya selama ini tentang bagaimana seharusnya mengasuh dan menghadapi putra2nya yang bermasalah2 tabiatnya itu. Hal itu tentu sudah setelah mengalami kegagalan2 dan keketjwaan2 dengan anak2 yang terdahulu yang menjadi "kelinci pertjabaan" itu.

*

Dibawah ini kami ungkapkan beberapa keterangan2 tentang anak2 kita itu, kita batasi pada anak2 yang duduk di Sekolah Rendah antara umur 6 — 13 tahun.

Dalam periode ini anak2 kita gemar bermain. Mereka memerlukan permainan misal2nya lari2an, loncat2an, dsb.

Sifat gemar bermain ini tidak boleh dilupakan. Apalagi apabila anak2 itu masuk Pramuka, misal2nya sang pembimbing harus memperhatikan2nya. Kita sebaiknya jangan terlalu banjak "memerintah" pada anak2 kita ini. Sebaiknya kita dorong dengan tjara memberi tjontoh atau sejaklah anak2 saudara ber-sama2 melakukan sesuatu pekerjaan yang berguna dan yang menarik sang anak. Dengan demikian dengan tak terasa anak2 kita didik mentjintai kerdja.

*

Hal lain yang harus diperhatikan ialah bahwa anak2 itu mempunyai ketjenderangan meniru. Anak laki-laki suka meniru tingkahlaku ayahnya dan anak perempuan meniru ibunya. Dalam mengolah anak2 kita ini kita harus selalu menunjukkan sifat ketjunduran, rasa tanggungjawab, keberanian dan ketertiban atau disiplin, baik di rumah, disekolah atau pun ditempat lain.

Anak itu terutama senang meniru perbuatan orang dewasa yang ditjintai, yang dikagumi dan dihormati.

Pada usia 6 — 7 tahun anak mulai menjedari pandangan antara fantasi dan kenyataan. Pada usia ini anak d'anggap matang untuk bersekolah dan memang anak sangat senang bersekolah karena ia sudah sanggup menyesuaikan diri dalam masyarakat yang agak luas. Untuk perkembangan selanjutnya anak2 harus bergaul dengan orang2 lain.

Pada usia ini anak mulai matang untuk dapat menerima pelajaran2 membuat, menulis dan berhitung, suatu tingkat kemampuan berfikir tertentu yang telah ditjapai oleh anak.

Ada sifat2 lain pada anak2 kita ini. Mereka mempunyai sifat ingin mengumpulkan barang2 terutama benda2 yang dianggapnya aneh dan menarik. Djika anak umur 4 tahun hanya ingin mengetahui nama2 dari benda2, maka anak umur 8 tahun tidak hanya ingin mengetahui nama2nya, tetapi juga ingin mengetahui tentang gunanya dari sesuatu benda dan melihat adanya hubungan antara berbagai benda.

Pada usia ini ada kesempatan yang baik untuk menanamkan rasa tjinta pada alam, binatang dan tumbuhan2 yang berguna, untuk membina2kan antara yang baik dan buruk. Lewat praktek2 ketjil dari anak2 mereka kita didik untuk menolok ketjegahjulan. Dengan peninjauan2 mereka bisa mengetahui sumber2 dari kemiskinan dari kehidupan rakjat.

Pada usia 10 — 12 tahun waktu anak menjelang masa pantjaroba (pubertet), djasmani anak tumbuh dengan suburnya. Kesanggupan dan kemampuan djasmani anak mentjapai panti2kannya. Hal itu seakan-akan diketahui oleh sang anak, ia ingin menguji kemampuan djasmaninya, ingin mempertunjukkan kekuatan tenaganya dan suka membanggakan ketangkasannya. Sifat2 ini kelihatan pada permainan2 yang digemari2nya. Mereka suka mengadakan perlombaan berlari, melontjat, berenang, bergulat, mengendarai sepeda dengan matjam2, aksi2 ketangkasannya, dst.

Pada masa anak suka menondjoi dan berbuat kepahlawanan ini baik sekali peranan kompetisi dan pemberian tanda djas atas prestasi2 yang ditjapainya, untuk mendorong sifat2nya yang maju dan meningkatkan daya kreatif mereka.

Demikianlah beberapa tjupikan yang kami anggap penting untuk diketahui oleh para ibu2 dan juga

ayah2 sebagai pedoman dalam menghadapi putera2nya yang sering2 merupakan anak yang sulit diurus.nja itu menurut pandangan orang tua, padahal si anak itu menuntut tidak lebih apa yang menjadi chodra2nya dan apa yang wajarnya bagi usianya. Sekian.

Dari RESOPIM

DASAR2 MANIPOL/USDEK harus dilaksanakan setjara intensif. Buatlah Manipol/Usdek itu benar2 workprogram. Djanganlah mengira bahwa persoalan2 rumah tangga kita hanya dapat dipetjahkan setjara administratif-teknis atau finansial-monetar belaka! Tidak! Seluruh susunan yang dulu itu harus diputar ke arah sosialisme Indonesia. Negara2 yang maju (eknis dan ekonomis) selalu mengalami krisis, oleh karena susunan sistim masyarakatnya adalah salah.

Maka itu selesaikan segala persoalan atas dasar Konsep Sosial kearah Sosialisme, Konsep Sosial yang bewust-sadar menudju kepada Masyarakat Sosialisme.

Pertama: Ikutsertakan seluruh pkerdja dalam memikul tanggungjawab dalam produksi dan alat2 produksi. Pengikutsertaan itu akan melantjarkan dan memperbesar hasil produksi. Landreform dan bagi hasil, harus betul2 dijalankan. Landreform dan bagi hasil itu juga akan melantjarkan dan memperbesar hasil produksi! Ingat, produksi, ekonomi, adalah perutnja Negara. Maka itu adalah djamak-lumrahlah kalau kaum reaksioner mengkonsentrasikan sabotase2nya kepada perut negara ini. Ketjuali itu, orang2 baru yang ditugaskan sering kurang betjua, atau tak mengerti apa2 tentang Konsep, atau ada juga yang menderita penjakit "tiga si", yaitu "tjari promosi, birokrasi, korupsi"

PENGUMUMAN

Berhubung SIPK atas API KARTINI untuk tahun penerbitan pertengahan tahun 1962 ini terlambat keluarnya maka API KARTINI no. 1/1962 terlambat terbitnja berhubung menunggu keluarnya izin kertas itu. Harap maklum.

DIE WAFFEN NIEDER!

Oleh: Bertha von Suttner.

Dari Redaksi:

Mulai no. 1 tahun 1962 ini Api Kartini akan mengungkap buku² bermutu, baik yang ditulis oleh pengarang² wanita maupun pengarang² pria, yang ada hubungannya dengan perjuangan emansipasi wanita, perjuangan perdamaian, dst.

*

Sebagai pembukaan akan kami ketengahkan pengarang wanita terkenal dari Austria Bertha von Suttner, yang pula merupakan pejuang untuk pasifisme atau perdamaian yang gigih. Pengarang ini yang hidup dari tahun 1843 sampai 1914 pada tahun 1905 di anugerahi Hadiah Nobel untuk Perdamaian.

*

Bertha von Suttner telah mengarang tidak kurang dari 8 buah buku roman, novel, dsb. yang sangat terkenal ialah bukunya *Die Waffen Nieder!*, suatu sedjarah-hidup seperti diterakan dalam bukunya itu.

Sebagai pengarang yang hidup ditengah-tengah bergumuhnya peperangan kolonial di Eropa dimana keradjaan² tua seperti Perantjis, Austria, Italia, Jerman dan Rusia saling memerangi untuk berebut daerah² djadjaan di Eropa itu dengan bukunya *Die Waffen Nieder!* (Enjahkan Perang!) Bertha von Suttner dengan tjaranja sendiri menuntut supaya bentjana perang dilenapkan selama-lamanya.

Dalam buku itu digambarkan tokoh Martha dan anaknya Rudolf untuk tjita² pasifisme atau perdamaian. Martha sebagai anak seorang djenderal Tentera Kekaisaran Austria yang dia djuluki dengan nama "Ajah Radetz" pada usia 18 tahun telah kawin dengan Pangeran Arno Dotz, seorang perwira (Oberste) pada Barisan Kavaleri Tentera Kekaisaran Austria.

Suaminya ini pada pertempuran antara tentera Austria dan Italia gugur dimedan peperangan, sehingga Martha menjadi djanda dengan anaknya Rudolf yang masih ketjil itu.

Semendjak kematian suaminya dimedan pertempuran itu Martha membentji golongan soldateska atau militarisme yang haus perang diwaktu itu sehingga didepan ajahnja yang menjadi djenderal itu Martha menekankan bahwa anaknya si Rudolf tidak akan menjadi serdadu (soldat).

Dengan memperdalam ilmu sedjarah yang disukainya semendjak ketjil antaranja dengan mempeladjar "Sedjarah Peradaban" karangan Thomas Buckles achirnja Martha mendapat inspirasi dan dorongan untuk bertjan tjut-taliwondo menentang kesuka an perang yang djalalkan oleh para radja² dan djendera².

Inilah setjara singkat inti dari itu.

*

Sudah tentu dalam menilai buku itu kita harus mempertimbangkan untuk masa apa buku itu ditulis. Bertha von Suttner mentjaba melawan bahaya perang yang diletuskan oleh kekuasaan² kolonialis di Eropa yang haus daerah² djadjaan. Zamannja ditan dai oleh kebangkitan imperialisisme Jerman yang segar-bugar melakukan perang ekspansi kekanan kekiri di Eropa waktu itu, sedangkan kekuasaan² feodalisme yang tua mentjaba bertahan diri di Austria, Italia dan Rusia.

Dalam abad ke20 ini, dizaman sewaktu-waktu terdapat kemungkinan petjahnja perang-atom jg akan membawa bentjana yang mengerikan bagi seluruh ummat manusia makin terasalah pentingnya kita mengenangkan kembali apa yang ditjita2kan oleh Bertha von Suttner dengan bukunya *Die Waffen Nieder!* itu. Sua-

tu dakwaan yang pedas terhadap tukang² pentjetus perang harus kita kobar2kan dan menuntut supaya ummat manusia diselamatkan dari pemusnahan akibat timbulnja perang atom.

*

Tetapi tidak boleh kita lupa-kan bahwa tidak semua peperangan terkutuk. Jang terkutuk adalah peperangan² imperialis, peperangan² kolonial seperti dilakukan oleh imperialis Perantjis di Aldjazair, intervensi imperialis Amerika Serikat di Vietnam Selatan, dsb. Sedangkan peperangan pembebasan dari belenggu kolonialisme adalah adil. Seperti misalnja pembebasan Goa dari pendjadjahan Portugis baru2 ini yang dilakukan oleh India. Begitu pula perjuangan untuk membebaskan Irian Barat dari kolonialisme Belanda yang dimulai dengan TRI KOMANDO RAKJAT dari Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno itu adalah pula adil dan mendapat dukungan dari seluruh kekuatan² madju dan kekuatan² perdamaian didunia ini.

Kepada kaum kolonialis Belanda harus kita serukan *Die Waffen Nieder* dan meninggalkan Irian Barat. Karena adanya kolonialisme di Irian Barat itu maka sumber² peperangan kolonial belum lenjap.

Kembali kepada buku *Die Waffen Nieder* - Buku yang memperdjauhkan pasifisme ini terdiri atas 2 djilid. Djilid I terdiri atas 3 Bagian dengan setebal 309 halaman, sedang Djilid II terdiri atas 4 Bagian tebalnja 324 halaman.

Sajang buku ini masih sukar untuk sebagian besar pembatja kita karena dalam bahasa Jerman. Kiranja usaha mengindonesiakan akan mendapat sambutan yang baik dari chalajak ramai. (H).

BERITA SANA - SINI

PERKEMBANGAN TARIAN TIONGKOK.

Di Peking kini terdapat belasan rombongan tari2an dengan hampir 1000 penari profesional, 12 Tahun yang lalu di ibukota RRT ini tak ada satu pun rombongan tari2an.

5 Buah sekolah senitari didirikan di Peking, Shanghai, Kanton dan 2 di daerah otonom Sinkiang yang didiami suku Uigur dan Jenpien yang didiami suku Korea.

Dengan mempunyai akar yang dalam pada tari2an klasik Tiongkok tarian modern Tiongkok sedang memperkembangkan bentuk2 dan is2 yang baru.

Drama-tari gaya nasionalis mulai sebagai kesenian yang memadukan penat selama 2 tahun belakangan in2 tarian, musik dan drama. Dengan berdasarkan tarian klasik dan taria, kerakjatan, drama-tari itu banyak mengambil chazanah - anstera, opera dan ludisia Tiongkok.

Setelah suksesnya drama-tari "Lentera Bunga Lotus yang Adipah".

dongengan Tiongkok mengenai tjinta antara seorang dewi dengan orang biasa dan perjuangan mereka melawan kaum dewata, maka dipentaskan pula tjerita dongeng anti feodal "Pagoda Lei Feng", "Perkumpulan Pelang Ketjil" yang menggambarkan pemberontakan bersenjata rakjat Shanghai pada abad yang lalu melawan kaum penguasa imperialis dan feodal, dan "Awan Merah" yang berdasarkan musik dan tarian suku minoritet Yi.

HASIL KESENIAN CRESHAK.

Creshak sebuah desa ketjil dibagian Utara pegunungan Balkan di Bulgaria terkenal dengan hasil2 keradjinan tangan dan ukir2an semendjak tahun 1878.

Keradjinan tangan yang dikerdjakan setjara koperasi itu hampir 90% hasilnja diexport ke Inggris pada tahun 1961. Ukiran, kayu itu sangat digemari oleh para turis sebagai suvenir dan mutu keseniannya sangat tinggi.

KEBULAN BUKAN IMPIAN.

SEDJAK djaman dahulukala ada suatu kepertjajaan terhadap mimpi. Kepertjajaan itu hingga kini masih ada, sekalipun sudah tidak selalu dahulu.

Tafsir mimpi didjaman kuno itu masuk kepada perasaan dan fikiran Rakjat. Sampai2 semua impian itu ada artinja. Orang merasa senang jika tafsir mimpinja baik, dan sedih jika tafsir mimpinja djelek. Baik dan djelek ada sarat2 yang harus dipenuhi. Djika orangnja kaya dengan slamatan, djika miskin tjukup dengan sesadji sadja.

Mimpi melihat atau pergi kebulan, ditafsirkan baik, karena dengan impian itu ada wirasat akan datangnja wahju, dan kalau orangnja kuat wahju akan menetap dan orang mendjadi mulja. Untuk wahju itu orang yang mimpi harus membuat slamatan. Kemudian yang lain2, mimpi menjebelang sungai, djika air sungainya djeruh itu wirasat djelek, tetapi djika bukek itu baik. Mimpi digigit atau bertemu ular itu baik, karena bua: sigadis terutama, katanja mau tjapat dapat djodoh. Mimpi terkena kotoran2 itu baik, karena mau dapai re: djelek. Mimpi rambutnja rontok atau kain dan badnja robek itu djelek, karena mau kehilangan. Menegur pohon atau mandi itu djelek, karena mau sakit atau mati. Demikian djuga mimpi mendjadi temanten itu djelek, karena djuga mau mati. Masih banyak lagi yang lain2 sebagai misal. Itu semua adalah tafsir mimpi dari nenek2 kita, dahulu, yang hingga sekarang didjaman Gagarin dan Titov kebulan ini masih ada yang pertjaja.

Buat anak2 muda sekarang memang banyak yang bertanja, sebab mereka itu telah menyaksikan kenjataan, bahwa sebetulnja bulan kenjataanja bukanlah seperti penglihatan tafsiran benda kramat bertjahaja tjemerlang yang tidak bisa ditjapai manusia, sehingga ditafsirkan itu sebagai "wahju" buat yang memimpikan. Sehingga banyak orang2 kuno yang mengharap mimpi mendukung bulan.

Soalnja memang bukan sekedar pertjaja atau tidak pertjaja terhadap tafsiran itu, sesudah melihat kenjataan bahwa Gagarin dan Titov dengan roketnja mentjapai bulan, yang selanjutnja memberi kemungkinan besar adanya trajek antar planet, menundjukkan pada sekalian umat bahwa soalnja terletak pada ketjerdasan fikiran manusia sebagai kemadjuan dalam djaman atom ini. (Saridewi).



Salah satu koleksi hasil keradjinan tangan Greshak.

PEMBETULAN :

Tulisan tentang Aplikasi dalam AK no. 11/1961 adalah kiriman dari Nn. S. Kasjah G., Gubeng Kling singan II/10, Surabaya.

Tulisan Ibu Walanda Maramis dalam AK no. 12/1961 adalah oleh Njaja Lies Wongkar Djakarta.

SENAM:

BAGI MEREKA JANG BANJAK BERDIRI.....!

Senam pagi untuk melemaskan
kaki dan pinggang bagi mereka
jang banjak berdiri.



*

Bila kaki kanan dimuka, maka lingkaran
dibuat kekiri dan sebaliknya. Latihan ini
lebih keras bila mengikutsertakan tubuh
dan memperbesar lingkaran.
Bagi pinggul latihan ini adalah baik :

BAGI para pembatja budiman jang peker-
djaan sehari-harinja banjak berdiri umpama
assisten apotheker, guru, stewards, ditoko2
besar ataupun sebagai ibu rumah tangga
jang selalu sibuk, sehingga terasa kaki dan
pinggang sering pegal2, maka sebaiknya kita
tjobakan latihan2 senam dibawah ini untuk
mendjaga kesegaran badan. Mula2 akan te-
rasa agak sakit2, tetapi kalau urat2 akan
bertambah kuat maka akan terasa hasil la-
tihan2 kita jang radjin.

*

1. Berdiri pada lutut kiri, sedang kaki ka-
nan diluruskan kesamping. Kemudian
dengan perlahan-lahan duduk pada
ujung kaki kiri, selandjutnja kembali
perlahan-lahan pada sikap semula tanpa
gerak tarikan (rukjes).
Diselang-seling kaki-kiri dan kanan,
masing2 delapan kali. Bila sudah lantjar,
setiap pagi diulang empat kali.
2. Berdjalan kemuka biasa, tetapi pada se-
tiap langkah membuat lingkaran besar
dengan kedua lengan miring kemuka.



*



3. Duduk dengan kaki kiri lurus kemuka
dan kaki kanan dibelokkan datar kesam-
ping, sedang kedua tangan menjandar
dibelakang badan pada lantai.
Kaki jang lurus ditarik keatas melingkar
melampaui kaki kiri sampai ujungnja
mengenai lantai. Harap ditjoba agar
tubuh tidak terlalu banjak kebelakang.
Ulanglah latihan ini kiri dan kanan ma-
sing-masing sepuluh kali !

*



Sedjarah Renda

Untuk mengetahui sedjarah renda memerlukan suatu studi. Mula2 renda dipergunakan untuk kepentrangan gredja a.l. untuk menghias medja, pakaian dll. Renda pada waktu dulu dikerdjakan oleh wanita2 ningrat dan wanita2 dalam biara. Seterusnya renda dipakai untuk menghias pakaian wanita dan laki2. Demikian besar permintaan akan renda itu sehingga timbul industri kerajinan renda.

RENDA jang pertama dikerdjakan dengan djarum diatas linen, dimana benang2nja ditarik, hingga jadi pola bordiran jang dekoratif. Demikian pula pekerjaan tangan jang namanya draadknoopwerk seperti fillet dengan motif indjil. Kemudian dengan mempergunakan djarum tanpa linen, renda bisa dibuat. Dengan dasar perkamen pola dibuat selanjutnja bisa dibuat renda dengan benang linen halus atau kasar dan djarum tipis dibuatlah tusuk feston dengan pola relief.

Sampai abad ke-16 Italia terutama Venetia menjadi leveransir renda. Sampai dengan abad ke-17 didjaman Lodewijk ke-XIV di Perantjis didirikan industri renda jang segera mendapat ornamentik dan pembuatannya adalah chas Perantjis. Djuga di Belgia masih selalu membuat renda dengan mempergunakan djarum

jalah renda Brussel jang pada abad ke-19 mendapat banyak pesanan.

Renda klos

Terutama renda klos berkembang di Vlaanderen dan Perantjis Utara sedjak abad ke-17. Di Nederland djuga terdapat renda klos jaitu seperti jang bisa dilihat dalam lukisan2 abad ke-17, jang menggambarkan pekerdja2 pembuat renda duduk dibelakang bantalan untuk mengerdjakan renda dengan pola.

Membuat renda klos sebenarnya adalah sematjam menenun renda, sedangkan renda djarum adalah renda jang dibordir.

✱

Hingga sekarang kedua matjam renda tsb. masih dibuat, di toko2 ren dadi Brussel atau di lapangan Marco di Venetia atau Paris terdapat renda dibuat walaupun tidak demikian halus-

nja dan rumitnja seperti pada abad jang lalu. Tetapi di toko jang mendjual barang2 mahal di ngan tangan jang sangat berharga, sekalipun renda keluaran paberik jang dibuat dengan mesin semakin mendesak renda buatan tangan.

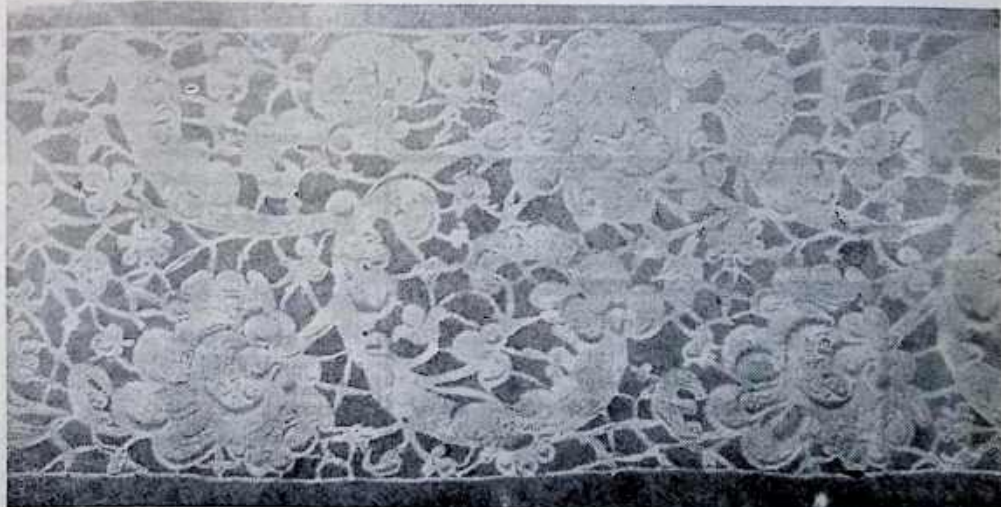
✱

Kita bisa memperdalam sedjarah seni, akan tetapi tidak terdapat sedjarah sosial renda. Jang selalu ada jalah industri pekerjaan tangan dengan dibayar jg sangat menjedihkan, dimana seluruh keluarga hidup dari kerdja rumah.

Mengerdjakan renda di-negeri2 dimana masih terdapat eksploitasi oleh manusia atas manusia adalah berarti perampasan dan selalu mempunyai arti perampasan, apalagi pekerjaan jang rumit ini sangat merusak mata.

✱

Pola renda djarum maupun klos adalah mengikuti selera djamman. Renda modern jang tidak dibuat didjaman ini hampir tak mengenal pola. Tetapi setiap industri setempat mempunyai tjiri sendiri disebabkan karena tjara membuat polanja djuga terdapat perbedaan tehnik. Demikian pula disetiap tempat misalnja sadja tjara membuatnja tule jang berlain-lainan.



Duabelas - Tjiuman

"MINTA SEBELAS FORMULIR. Maafkan, lemparkan sebelah lagi saja benar2 memerhatikan duabelas... Tunggu sebentar saja..... Kautungku penuh dengan uang rejeh..... Ingin aku kehilangan sebagian?" "Dari mana gerakan datangnya ma. chluk jang begitu ribut dan kacau?" Karyia bersungut-sungut pada diri sendiri karena ia berdiri dalam antri an dibelakangnya." Ia menutupi selu- ruh djendel dan kini ia akan menjuru- ruhku menunggu lebih lama lagi se- mentara ia menghirup uang rejeh- nya (kopek) ?

Karyia berdirilah disitu, kesal hatin- ja. Tigran2 Tahun Baru bisa di- rimia diseluruh tempat pada stasiun Metro dan disemua toko2 negara. Te- tapi dimanapun terdapat antrian, Iapun memilih kantor pos kecil ini karena disini hanya ada beberapa orang tetapi sekarang ia merasa se- olah2 pemuda jang jangguang-kaku ini tak akan dapat meniggalkan me- dia-kassa.

Achiranjalah !

"Berikanlah dua formulir....." Karyia berkata dengan tegas dan me- nudju kedepan untuk menulis ti- gram2nya.

Iapun tahu benar apa jang harus ditulis dan adres jang dikirimnya; sebelah untuk ibunya di Kashira dan lainnya untuk Naisasha di Bernaul. Ia senangnya tahu apa jang diperbu- nya. Didekatnya duduk pemuda jang telah minta duabelas formulir itu "Rupa-rupanya formulir2 itu akan menghabiskan waktunya hingga te- ngah malam....." pikir Karyia "Mungkinlah ia mempunyai sedem- kian banyak sanak keluarga ataukah mungkin hubungan kerja.....!"

Dan walaupun ia tidak peduli se- dikipun kepada tetangganya, dengan serta-merta ia melepaskan pandang pa- danja dari sudut mata.

Pemuda tersebut mempunyai se- buah daftar adres terlekat di muk- nya dan ia sedang mengopernya. Dua lembar formulir telah ditulis.

Mereka terlekat dijelas d muka Karyia, jang baik penglihatannya. Ia tak mempunyai kehendak untuk ingatlah surai-menjura orang lain. Ia tahu akan sopan-santun dan ia sen- diri pernah memarahi seorang gadis diarama pabrik, mengawakan pada- nya bagaimana aktermaafkan untuk membaca surat2 orang lain. Meski- pun demikian, sebelum ia menjadiri apa jang terjadi, kata2 itu seolah2 melompa kepadanya.

"Harapan sebak-baknya untuk Vera tertjinta "Kumbang" dan jang nomor dua "Harapan baik tjium me- sra untuk Lida "Beruang". Daripaa

ia semesinya memikirkan tentang ibunya serta Naisasha, Karyia menung- gu tetangganya menjelaskan ti- gramnya jang ketiga. Iapun dengan te- gas menjelaskan tigran2 itu, ha- nya berhenti bila ia menengok kepa- da daftar adresnya.

"Salam tjium untuk Ann tertjinta Djah".

"Hm" karnya kepada diri sendiri. Ia tak tampak tertismewa seperti Djabe. Saja tertjinta harus menga- wasi baik2 kepada Si "Kumbang- Djah-Beruang" ini jang menanda- tangkan dengan berbagai nama ke- sajangan dan adresnya tetap saja — sebuah asrama mahasiswa..... Saja akan mengawasinya dan selan- djunya....."

Karyia tidak begitu jelas tentang apa jang akan terjadi "selandju- nya" tetapi iapun tahu bahwa ia akan benar2 berbisara pandjag-lebar me- ngenai masalah keberatan2 serta prinsip2.

Sesungguhnya, hal itu adalah tepat persoalan jang selalu ditulis di dalam argkel2 dsura; kabar pa- trik dan tentang gulah ia menulis pidato2 dalam pertemuan2 Liga Ke- mudi Muda.

"Sesungguhnya harus dikerdjakan" da- pun menentukan. "Bajangkanlah apabila setiap orang akan menulis sadja terhadap asal2 demikian". "Sa- lam padamu tjiuman unukmu Zina tertjinta"

Karyia menegakkan kepala, de- ngoknya tetangganya dan meman- dng langsung kepada wadjahnya. Apakah jang dilihat oleh gadis2 (olol) itu pada diri pemuda itu..... Zina..... Ann..... Vera dan selebihnya? Ti- da sesuatu pun jang menarik sediki- pun pada wadjahnya.

Sebaknya ia tampaknya seorang type jang agak pemarah. Ia melihat menghela nafas dan iapun heran se- bab apakah gerangan?

Tentu sadja tidaklah mudah untuk membongki (meskipun melalui ti- gram) duabelas manusia2 jang ber- lainan. Alangkah tak tahu malu Mengapa sedikitnya tak ditulisnya tigran2 jang tak sopan? Sekarang sebelah lagi telah selesai. "Banjak tjium dan salam unuk Irene tert- tjinta.

Jah, berapa tjiuman sudah kesemua- nya itu djadnya? Lmakah? Ia tak akan bergerak sampai ia telah melihat tjiuman jang duabelas, pi- kir Karyia. Dan dengan lambat-lam- bai ditulisnya formulir2nya sendiri.

Tetapi gadis2 manja apakah me- rela itu gerangan ?

Tidak dapatkah mereka itu meli- hat dibalik pandang2 jang mesra ia

rika? Nafas serta tjiuman2 itu ? Te- tapi kau bisa dengan mudah melihat langsung dibalik seorang jang ku- rang adjar semajam itu.

"Mila sajang salam dan tjium".

Seorang Don Juan jang sedjaja, Dan Mila "tertjinta" akan tjukup to- lol unuk merasa bahagia mengenai tigran itu dan berfikir bahwa se- mua tjiumannya hanyalah unuknya. Bagaimana mereka itu sedemikian apanya?..... Walaupun sesung- guhnya tak suatupun mengherankan dalam hal ini..... bahkan penak2 pekok dalam film dan sandiwara pa- da suatu ketika bisa alpa djuga dan senangnya djajah tjinta pada pan- dangan pertama dan kemudian ber- muram sedih malan hati.

Tetapi setiap orang suka akan film dan sandiwara termasuk diri- nya sendiri. Hal itu berarti bahwa hal2 semajam itu sungguh2 terjadi dan benar2 dari kehidupan, buca- kah demikian? Ja demikianlah se- benarnya tetapi orang seharunya ti- dak mengambil hal tersebut sebagai ukuran, sungguh2 djangan.

"Alia tertjinta salam kasih".

Mungkin ia seharusnya tak me- nunggu lebih lama lagi? Tetapi apa jang harus diucapkan kepadanya? Ia bisa menjawab kasar atau hanya memotongnya pendek dengan "Se- sajak urusannya sendiri". Tetapi adalah urusannya unuk melihat bah- wa tak terjadi, kerugian2 selandju- nya, agar supaya tidak lebih banjak hal jang dipasihkan. Apa pula jang terjadi..... Rupanya gulah jg terahir, formulir jang kedua belas.

Nama2 apakah jang masih ter- sisa ?

Cleopatra, Isabel, Maryona.....

"Salam pangkuman tjium dan ke- seharan sebak-baknya unuk Ibu ter- tjinta" Jah..... diperlukan seba- las orang gadis unuk membunja- ringa; kepada ibunya. Berterjima kaslah bahwa ia masih ingat pa- danja. Wanita manja itu kiranya tak mengetahui sama sekali pemuda jang bagaimanakah puerannya itu. "Adakah kau menaruh perha- tian?" Perhatian itu diujapkannya ketika ia mengupulkan formulir2. Ia menanjakan itu dengan nada baik2, memandang dengan klat ke- girangan. Iapun tak bersedia unuk menghadapi hal demikian itu.

Iapun telah menjari-jari kata2 jg pedas unuk diemparkan padanja dan telah bersedia unuk sambu- dengan kekasaran serta unuk men- derita demi kebalikan, tetapi sama se- kali tak disangkanya akan mengu- dapai perhatian yg baik2 ini, pan- dang jang terbuka dan langsung da- lam matanya.

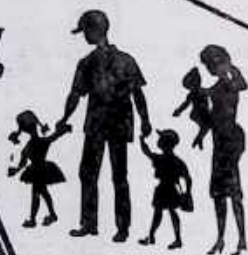
(Karangan: Varvara
Karbouskaya - Di In-
donesiakan oleh Sja-
raswati).

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*

